

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN BBM BERSUBSIDI DI KOTA BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARNI SAFITRI

NIM. 200802049

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2024 M/ 1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marni Safitri
Nim : 200802049
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 16 Juli 2001
Alamat : Jl. Kr. Meutala II No 263, Lambheu Kec.
Darul Imarah, Kab. Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, saya telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juni 2024

Yang Menyatakan,



MARNI SAFITRI

NIM. 200802049

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN BBM BERSUBSIDI DI KOTA BANDA
ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

MARNI SAFITRI

NIM. 200802049

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I, **A R - R A N I R Y** Pembimbing II,



Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.

NIP. 197911172023212012



Zakki Fuad Khalil, S.I.P., M.Si.

NIP. 199011192022031001

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN BBM BERSUBSIDI DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

MARNI SAFITRI

NIM. 200802049

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) Dalam Ilmu Administrasi Negar

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 12 Juli 2024 M
06 Muharram 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.
NIP. 197911172023212012

Sekretaris,



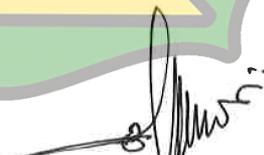
Zakki Fuad Khalil, S.I.P., M.Si.
NIP. 199011192022031001

Penguji I,



Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Penguji II,



Putri Marzaniar, MPA.
NIP. 199811022024032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag. M.Ag.
NIP. 1974032719990310005

ABSTRAK

BBM bersubsidi merupakan BBM yang diberikan langsung oleh pemerintah yang diperuntukkan untuk masyarakat pengguna tertentu, namun terdapat masalah ketidaktepatan distribusi dengan persentase hampir 80% masyarakat kaya dan hanya 20% masyarakat miskin dari total subsidi energi. Oleh karena itu, Pertamina meluncurkan sebuah aplikasi MyPertamina untuk mengatur penggunaan BBM bersubsidi agar lebih tepat sasaran di Kota Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji efektivitas kebijakan BBM bersubsidi di kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 4 indikator efektivitas kebijakan dan 4 faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Adapun hasil penelitian melalui 4 indikator efektivitas kebijakan ini menunjukkan bahwa Ketepatan Sasaran Program masih belum efektif dan belum tepat sasaran, dalam Sosialisasi Program, masyarakat merasa puas dalam penyampaian informasi yang diberikan oleh petugas SPBU Kota Banda Aceh, Selanjutnya Tujuan Program dikatakan masih belum tepat sasaran dan yang terakhir yaitu Pemantauan Program adanya pemantauan langsung dari Supervisor SPBU, BPH Migas dan Kapolresta Kota Banda Aceh. Sedangkan terkait 4 faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan menunjukkan hasil bahwa dalam Kebijakan yang Ideal sudah adanya kebijakan yang diimplementasikan hanya saja belum adanya kebijakan yang lebih spesifik. Dalam Kelompok Sasaran masih dikatakan belum tepat sasaran, selanjutnya Organisasi Pelaksana, diantaranya Pemerintah Daerah Aceh, Pihak Pertamina, BPH Migas, Supervisor SPBU sampai Kapolres Banda Aceh, dan yang terakhir adanya Faktor Lingkungan, dimana terdapat kendala atau tantangan di lingkungan masyarakat yang terjadi di lapangan ketika pengisian BBM subsidi.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kebijakan, BBM Subsidi, Aplikasi MyPertamina.*

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat karunia-Nya Penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh” ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam mari kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang telah menjadi suri tauladan bagi makhluk seluruh alam.

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian dan merupakan syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh nilai mata kuliah Skripsi. Selama melakukan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc, Sc. Sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Muhammad Thalal Sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Reza Idria, M.A., Ph.D. Sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Muazzinah B.Sc., M.P.A. Selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Cut Zamharira, S.IP. M.AP. Selaku Dosen Pengantar Administrasi Negara sekaligus Pembimbing I Skripsi.
9. Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pengantar Administrasi Negara sekaligus Pembimbing II Skripsi.
10. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu pada saat perkuliahan berlangsung.

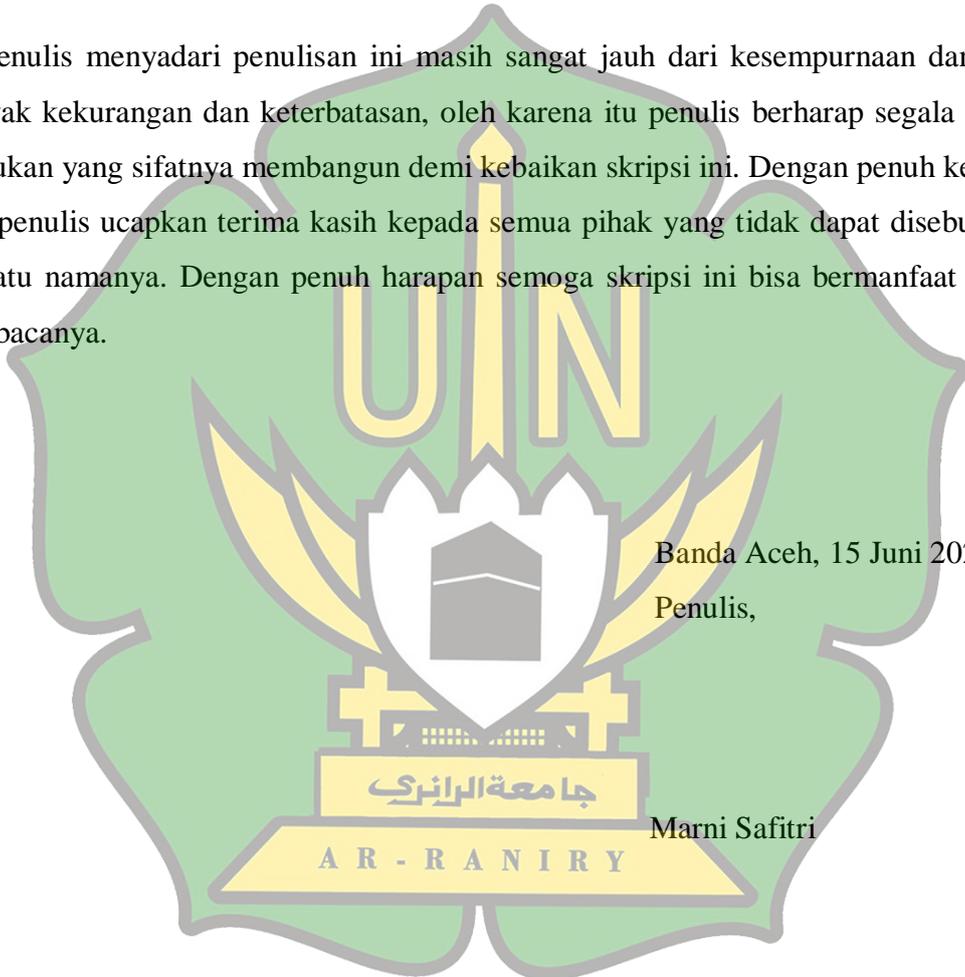
11. Supervisor di SPBU Lueng Bata dan Simpang Jam Kota Banda Aceh, Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh dan masyarakat yang telah membantu dalam memberikan data-data atau hasil wawancara yang konkrit yang dibutuhkan untuk penelitian.
12. Seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberikan motivasi, serta kerabat yang menjadi penyemangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis berharap segala saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya. Dengan penuh harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembacanya.

Banda Aceh, 15 Juni 2024

Penulis,

Marni Safitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Efektivitas.....	7
2.1.1. Pengertian Efektivitas.....	7
2.1.2. Indikator Efektivitas Kebijakan.....	8
2.1.3. Teori Implementasi Kebijakan.....	8
2.1.4. Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan.....	10
2.1.5. Konsep Aplikasi.....	11
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Pendekatan Penelitian.....	18
3.2. Fokus Penelitian.....	18
3.3. Lokasi Penelitian.....	19
3.4. Sumber Data.....	20
3.5. Informan Penelitian	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1 Deskripsi PT. Pertamina (Persero)	25
4.1.2. Visi, Misi, dan Tata Nilai.....	26
4.1.3. Logo PT. Pertamina (Persero)	28
4.1.4. Aplikasi MyPertamina.....	31
4.1.5. Struktur Organisasi PT. Pertamina (Persero).....	33
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.2.1. Efektivitas Pemberlakuan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh.....	34
4.2.2. Mekanisme Kebijakan BBM Bersubsidi Melalui Penggunaan Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh.....	47
BAB V PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	67



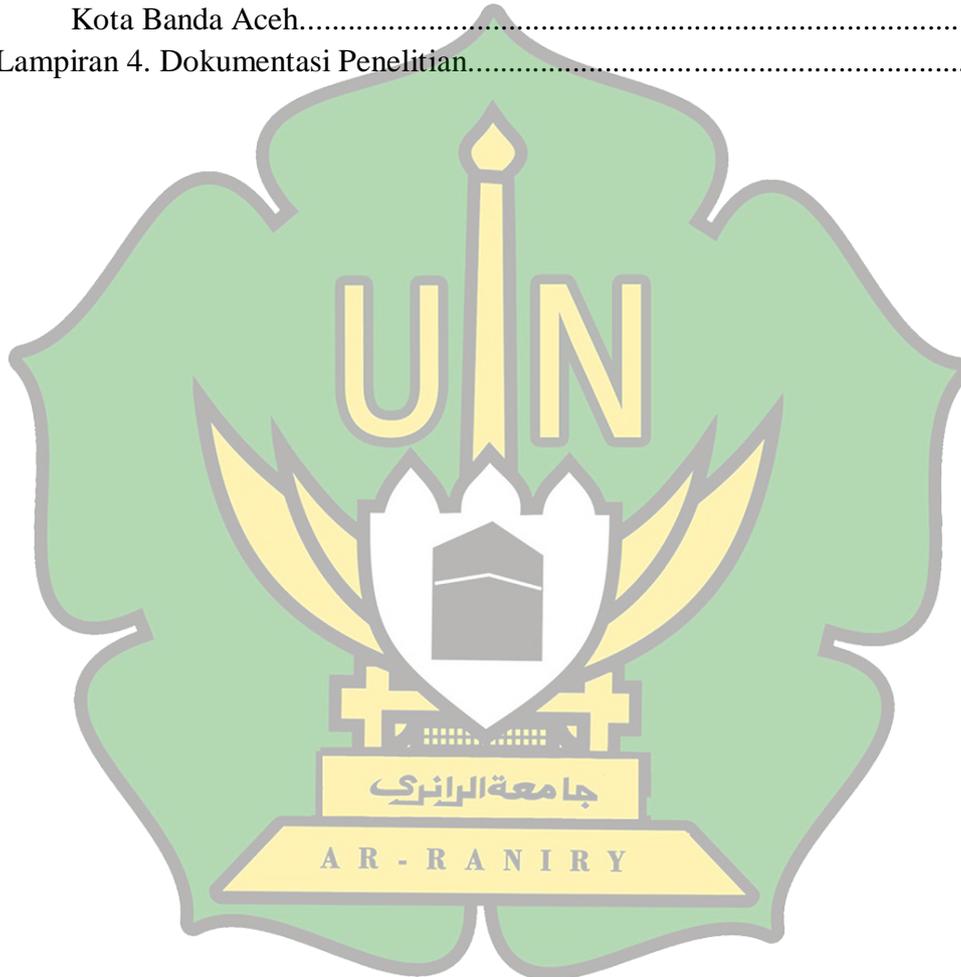
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Dimensi dan Indikator Efektivitas Kebijakan BBM subsidi.....	18
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan.....	59
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan.....	61
Lampiran 3. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh.....	62
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Menunjukkan Barcode Saat Pengisian BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina.....	37
Gambar 4.2. Data Pengguna yang Keluar Ketika Mengescan Barcode.....	37
Gambar 4.3 Sosialisasi Program BBM Subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina.....	41
Gambar 4.4 Sosialisasi Program BBM Subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas manusia sehari-hari tidak terlepas dari peran penting dengan berbagai jenis kebutuhan termasuk salah satunya kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM). Meningkatnya angka kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap BBM menjadi suatu perubahan, di Indonesia peningkatan kebutuhan terhadap BBM mencapai 8 persen setiap tahunnya.¹

Maraknya permasalahan kenaikan harga menjadi isu di permukaan khususnya BBM bersubsidi yang banyak dinikmati oleh orang kaya atau yang sering menggunakan kendaraan mobil besar dan mewah, sehingga masyarakat menengah ke bawah hanya memakai BBM dengan jumlah sedikit, yaitu dengan hampir 80% bahan bakar yang disubsidi dikonsumsi oleh 60% masyarakat kaya atau kelompok berpendapatan tinggi. Sementara itu, hanya 20% dari keseluruhan subsidi energi yang dikonsumsi oleh 40% kelompok rentan dan miskin.²

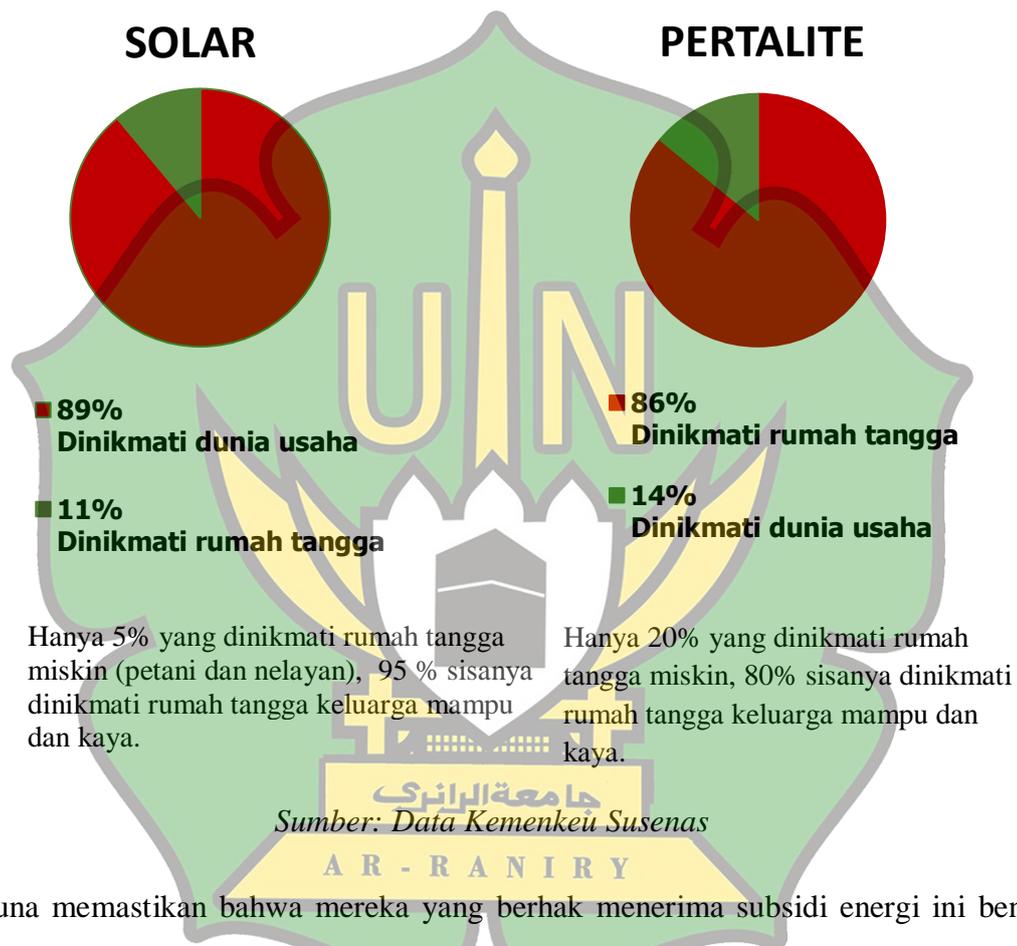
Jika melihat dari jenis Solar, rumah tangga miskin yang menikmati subsidi ini hanya 5 persen saja. Sedangkan 95 persennya dinikmati oleh rumah tangga mampu.

¹ Suryadi, "Dampak Kenaikan Harga BBM Dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi Impact Of Fuel Price Increasing And Fuel Consumption Elasticity Of Transportation Sector Comparative Study On Some Economy Sectors", *Jurnal Warta Penelitian Perhubungan*, Vol 27, No 2, Maret-April, 2015, hlm. 95-102.

² PT Pertamina (Persero) 2020, "Subsidi BBM Dinikmati 60% Orang Kaya, Pertamina Upayakan Mekanisme Pendaftaran".

Artinya, anggaran subsidi untuk solar yang mencapai Rp149 triliun dengan jumlah kuota 15.01 juta kiloliter, mayoritas digunakan oleh orang kaya.³

FAKTA PENERIMA SUBSIDI BBM



Guna memastikan bahwa mereka yang berhak menerima subsidi energi ini benar-benar mendapatkan dan menikmatinya, diperlukan adanya sebuah sistem baru. Penjelasan di atas sangat berpengaruh dan tidak adanya keadilan bagi masyarakat menengah kebawah. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Pasal 28 ayat (3) berbunyi :⁴

³ CNN Indonesia (2022). "Sri Mulyani Ungkap Bukti BBM Subsidi Dinikmati Orang Kaya".

⁴ Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

“Bahwa dalam menentukan dan menetapkan harga BBM, pemerintah memiliki tanggung jawab sosial terhadap golongan masyarakat tertentu. Dengan demikian, subsidi BBM bukan untuk seluruh golongan masyarakat”.

Tujuan dari BBM bersubsidi adalah untuk memberikan masyarakat Indonesia akses terhadap bahan bakar dengan harga terjangkau. Untuk menjamin penyaluran BBM bersubsidi tepat waktu, penyaluran solar dan pertalite diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak selain yang tercantum dalam BPH. Keputusan (SK) Migas No.4/2020.

Penerapan pedoman pembelian BBM melalui sistem aplikasi MyPertamina ini dilakukan Pertamina karena merupakan entitas yang berwenang terhadap BBM bersubsidi. Korporasi Pertamina telah mengembangkan aplikasi layanan keuangan digital bernama MyPertamina.⁵ Pelanggan dapat membeli berbagai produk Pertamina, termasuk BBM, secara tunai atau tanpa uang tunai, menggunakan MyPertamina. Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM (Kepmen) Nomor 37.K/HK.02/MEM.M/2022 tentang jenis bensin tertentu yang ditugaskan pemerintah pada program MyPertamina, pemerintah berupaya membeli bahan bakar minyak bersubsidi resmi (BBM) termasuk Pertalite dalam upaya mencegah masyarakat kelas menengah dan atas menggunakan bahan bakar bersubsidi, hanya mereka yang memenuhi syarat yang boleh membeli bahan bakar bersubsidi atau ditargetkan.

Dalam sebuah penerapan aplikasi MyPertamina telah diperluas hingga ke seluruh Indonesia, termasuk ke provinsi Aceh daerah penghujung pulau Sumatera. Salah satu

⁵ Syamsir, dkk. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi My Pertamina Di Era Kenaikan BBM Bersubsidi”, Jurnal Prosiding Mateandrau, Vol 1, No 2, Desember, 2022, hlm. 244-253.

kab/kota di Aceh yang diwajibkan menerapkan penggunaan aplikasi MyPertamina ialah Kota Banda Aceh. Dimana Kota Banda Aceh merupakan salah satu daerah uji coba pertama dalam penggunaan aplikasi MyPertamina di Aceh khususnya bagi pengendara roda 4. Di Kota Banda Aceh sudah dapat mengisi BBM bersubsidi melalui aplikasi MyPertamina pada tanggal 22 Juli 2022. Dalam Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Kota Banda Aceh kini sudah mulai memberlakukan pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi jenis Pertalite dan Solar dengan menggunakan QR Code di aplikasi MyPertamina. QR Code ini ditujukan agar hanya pengendara yang berhak mendapatkan BBM subsidi.

Tetapi, menurut Fahmy Radhi Pengamat Ekonomi Energi UGM menyampaikan bahwasannya kehadiran aplikasi MyPertamina untuk tujuan pengendalian BBM bersubsidi yang tepat sasaran dinilai tidak efektif dan tidak tepat sasaran⁶. Melihat kedua jenis BBM bersubsidi Solar dan Pertalite tidak selalu tersedia secara bersamaan di semua SPBU sehingga mengalami antrean yang cukup panjang. Dilain sisi, kriteria mobil di bawah 1500 CC dinilai tidak efektif untuk memberikan subsidi kepada masyarakat. Pasalnya, dengan melihat kriteria besaran CC tidak menutup kemungkinan bahwasannya masyarakat yang mampu juga memiliki kendaraan dengan kapasitas mesin yang kecil atau dibawah 1500 CC, seperti dalam merek mobil Agya, brio, kijang inova dll. Sehingga kriteria tersebut dinilai tidak adil bagi masyarakat yang kurang mampu.

Terkait kriteria, sangat disarankan kepada pemerintah untuk mencantumkan dalam revisi Peraturan Presiden 191/2014 terkait ketentuan masyarakat yang berhak

⁶ Fahmy Radhi. Kendalikan BBM Subsidi Pakai MyPertamina Dinilai Tak Efektif (Pakar Ekonomi Energi Universitas Gadjah Mada), 2022. Bisnis.Tempo.co.

menggunakan Jenis BBM Tertentu (JBT) Solar dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Peralite.⁷ Dengan diajukan Perpres tersebut, ini akan lebih efektif dan mudah dalam mengendalikan konsumsi BBM subsidi. Sehingga, dalam penggunaan BBM subsidi bisa dipastikan tepat sasaran.

Berdasarkan hal tersebut, timbul pertanyaan dari penulis apakah kebijakan dalam BBM Bersubsidi tersebut sudah efektif di Kota Banda Aceh. Oleh karena itu penulis ingin mendalami terkait judul **“Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi Kota Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu tidak adanya Kebijakan seperti Peraturan Presiden yang mengkhususkan kendaraan roda empat seperti apa yang diperbolehkan dalam penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana Mekanisme Kebijakan BBM Bersubsidi melalui Penggunaan Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh?

⁷ Ilyas Fadhillah. Pengamat Soal Aplikasi MyPertamina: Dilupakan Setelah Harga BBM Naik. 2022

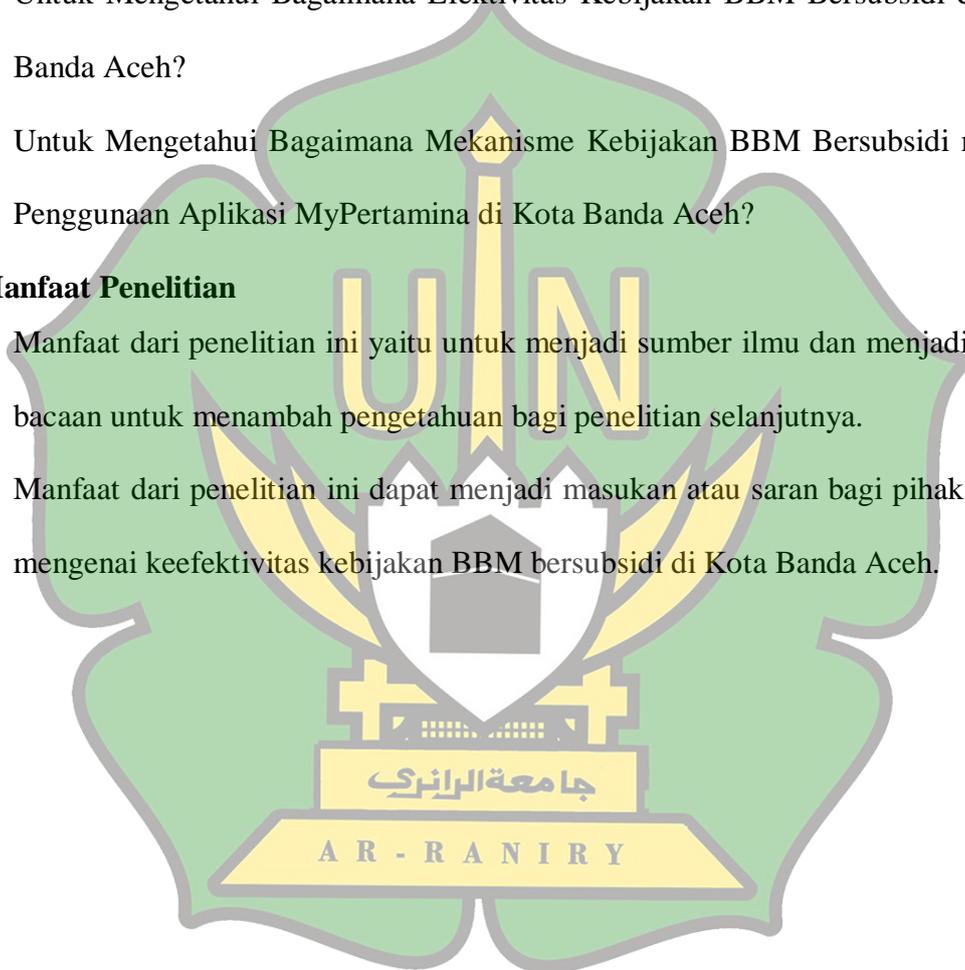
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka terbentuklah tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Mekanisme Kebijakan BBM Bersubsidi melalui Penggunaan Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menjadi sumber ilmu dan menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran bagi pihak terkait mengenai keefektivitas kebijakan BBM bersubsidi di Kota Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas, dalam kamus bahasa Indonesia, merujuk pada kemampuan suatu kegiatan atau upaya dalam menghasilkan dampak, efek, atau akibat yang sesuai dengan yang diinginkan atau ditargetkan. Konsep ini berasal dari kata "efektif," yang menunjukkan adanya pengaruh atau hasil yang diinginkan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁸ Karena itu efektivitas menunjuk pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.⁹

⁸Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.

⁹ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015, h. 86.

2.1.2 Indikator Efektivitas Kebijakan

Menurut Budiani ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi berjalan efektif atau tidaknya suatu program:

1. Ketepatan Sasaran Program, yaitu mengungkapkan bahwa sasaran program ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta program terkait dengan program yang akan dilaksanakan.
2. Sosialisasi Program, yaitu memberikan informasi kepada siswa/i tentang program dan tujuan program.
3. Tujuan Program, untuk menjadi tolak ukur sejauh mana penyelenggara program dapat mengetahui capaian yang ingin dicapai bersama. Sehingga ketika program itu sendiri berhasil maka akan memberikan dampak yang baik bagi organisasi atau peserta program terkait perubahan tersebut.
4. Pemantauan Program, bertujuan untuk melihat apakah program yang diselenggarakan telah sesuai dengan tujuan dan apakah berdampak terhadap peserta program.¹⁰

2.1.3 Teori Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah caraagarsebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, makaada dua pilihan Langkah yang ada, yaitu langsung

¹⁰ Wenas, Kimbal, and Kumayas, "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Tomohon." *Journal Governance*. Vol , No 2 (2021).

mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan tersebut.¹¹

Implementasi dapat dikatakan sebagai suatu proses penerapan atau pelaksanaan. Implementasi biasanya terkait dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai satu tujuan yang ditetapkan. Kebijakan publik dalam bentuk Undang-Undang atau Peraturan Daerah adalah jenis kebijakan yang memerlukan kebijakan publik penjelas atau sering diistilahkan sebagai peraturan pelaksanaan. Kebijakan publik yang bisa langsung dioperasionalkan antara lain Keputusan Presiden, Instruksi Presiden, Keputusan Menteri, Keputusan Kepala Daerah, Keputusan Kepala Dinas, dan lain-lain.¹²

Pengertian implementasi di atas apabila dikaitkan dengan kebijakan adalah bahwa sebenarnya kebijakan itu tidak hanya dirumuskan lalu dibuat dalam suatu bentuk positif seperti Undang-Undang dan kemudian didiamkan dan tidak dilaksanakan atau diimplementasikan, tetapi sebuah kebijakan harus dilaksanakan atau diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan. Implementasi kebijakan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan sarana-sarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu.

¹¹ Joko Pramono “*Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*”, (Surakarta: UNISRI Press: 2020), hal.2.

¹² Abdul, Wahab. “*Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*”. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004).

2.1.4 Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan

Menurut Smith, ada empat faktor yang berpengaruh dalam proses implementasi Kebijakan, yaitu:¹³

1. Kebijakan yang ideal, yaitu adanya sebuah kebijakan yang sesuai yang tidak bertolak dari kaidah dan kelompok sasaran untuk melaksanakan kebijakan
2. Kelompok sasaran, merupakan sekelompok orang dalam masyarakat yang menerima suatu kebijakan. Kelompok sasaran yaitu orang-orang dalam organisasi atau kelompok yang paling terpengaruh oleh kebijakan yang diharapkan dapat menyesuaikan pola perilakunya sesuai dengan tuntutan kebijakan.
3. Organisasi pelaksana, yaitu orang birokrat yang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
4. Faktor lingkungan, Kebijakan yang diimplementasikan tentunya memiliki kendala atau tantangan pada terlaksananya dilapangan. Tantangan tersebut juga dapat berasal dari lingkungan masyarakat dimana kebijakan itu diterapkan sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan.

¹³ Sesilia Susi Susanti, "Implementasi Kebijakan Wajib Belajar 9 Tahun Di Desa Bati Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu", *Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Publik*, hlm.8.

2.1.5 Konsep Aplikasi

1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*intruccion*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.¹⁴ Aplikasi juga dapat diartikan sebagai suatu kelompok file yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait¹⁵. Kesimpulan dari definisi para ahli tersebut aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah data, bermain game dan lain-lain.

2. Klasifikasi Aplikasi

Klasifikasi aplikasi dapat digolongkan menjadi beberapa kelas, yaitu: Perangkat lunak perusahaan (*enterprise*), perangkat lunak infrastruktur perusahaan, Perangkat lunak informasi kerja, Perangkat lunak media dan hiburan, Perangkat lunak pendidikan, Perangkat lunak pengembangan media, dan Perangkat lunak rekayasa produk¹⁶.

Macam-macam data yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah:

- a. Data Sumber (*source data*), ialah fakta yang disimpan di dalam basis data, misalnya: nama, tempat lahir, tanggal lahir, dan lain-lain

¹⁴ Wahyuni, Heni. Aplikasi akademik berbasis smartphone android pada sma negeri 1 namang. Stmik atma luhur, 2017.

¹⁵ Bagus Tri Mahardika, "Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada SMK PGRI Rawalumbu", Volume X. No. 2. September 2020.

¹⁶ Hirtayuda, Heru Septi. Aplikasi penjualan produk kesehatan herbalife berbasis android. Stmik atma luhur, 2016.

- b. Meta Data, digunakan untuk menjelaskan struktur dari basis data, type dan format penyimpanan data item dan berbagai pembatas (*constraint*) pada data.
- c. Data *Dictionary* atau Data *Repository*, digunakan untuk menyimpan informasi katalog skema dan pembatas serta data lain seperti: pembakuan, deskripsi program aplikasi dan informasi pemakai.
- d. *Overhead Data*, berisi linked list, indeks dan struktur data lain yang digunakan untuk menyajikan *relationship record*¹⁷

3. Aplikasi My Pertamina

My Pertamina ialah aplikasi keuangan digital yang diluncurkan pada tahun 2017 oleh Pertamina dengan tujuan memberikan kemudahan dalam bertransaksi dalam pembelian produk-produk Pertamina. PT Pertamina ialah perusahaan BUMN bidang energi yang membuat serta menyulai bahan bakar untuk keperluan penduduk Indonesia. Didalam aplikasi My Pertamina terdapat program *loyalty* dan *e-payment* dengan memberikan pengalaman pengguna PT. Pertamina dengan mudah dan efisien.¹⁸

Didalam website resmi My Pertamina juga menyebutkan adanya beberapa keuntungan dalam menggunakan aplikasi My Pertamina, diantaranya ialah setiap pembelian pertamax, pertamax turbo, dan Pertamina Dex akan mendapatkan point.

¹⁷ https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/624/jbptunikompp-gdl-hilmanmaul-31181-10-unikom_h-i.pdf

¹⁸ Danila Devina Mustamu & Yuliani Rachma Putri. "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi MyPertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamax di Masyarakat Kota Bandung", *Jurnal e-Proceeding of Managemen*, Vol 6, No 2, Agustus 2019, hlm. 5188.

Point tersebut bisa ditukar untuk mendapatkan *reward* ataupun promo tertentu yang disediakan oleh My Pertamina. Selain itu ada keuntungan lain, yaitu pengguna bisa lebih praktis dikarenakan semua transaksi menggunakan *cashless* yang terintegrasi dengan aplikasi LinkAja. Berikut Mekanisme penggunaan aplikasi My Pertamina:

- a. Buka aplikasi My Pertamina
- b. Arahkan kamera ponsel pada mesin EDC SPBU Pertamina lalu scan QR Code yang ditampilkan.
- c. Pilih metode pembayaran debit atau LinkAja dan klik bayar
- d. Masukkan pin

Namun, bagi pengguna BBM subsidi maka scan barcode yang digunakan ialah QR scan khusus dan sebelumnya mereka sudah terdaftar sebagai pengguna BBM subsidi. Syarat yang harus terpenuhi untuk mengisi pertalite kendaraan roda empat atau mobil mesin berkapasitas 1500cc kebawah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu ini dibuat berdasarkan pembahasan penelitian sebelumnya yang relevan terdiri dari :

1. Penelitian Terdahulu oleh Syamsir, dkk. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi My Pertamina Di Era Kenaikan BBM Bersubsidi” (2022).¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat penggunaan aplikasi

¹⁹ Syamsir, dkk. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi My Pertamina Di Era Kenaikan BBM Bersubsidi”, *Jurnal Prosiding Mateandrau*, Vol 1, No 2, Desember 2022, hlm. 244-253.

MyPertamina di lingkungan bersubsidi bahan bakar saat ini. Terkait dengan efektivitas penggunaan aplikasi MY Pertamina di era kenaikan BBM bersubsidi, maka penelitian yang akan digunakan memadukan metodologi deskriptif dengan analisis data kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memudahkan kemampuan penulis dalam melakukan penyelidikan menyeluruh dan mendalam terhadap pokok bahasan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan untuk mengimplementasikan aplikasi My Pertamina, terdapat kelebihan dan kekurangan. Manfaatnya antara lain adalah kemampuan aplikasi untuk mengalokasikan subsidi bahan bakar kepada masyarakat Indonesia secara adil dan menghemat subsidi bahan bakar yang akan digunakan untuk membangun infrastruktur transportasi umum yang terjangkau, aman, dan nyaman, sehingga mendorong masyarakat untuk meninggalkan kendaraan pribadinya dan memilih kendaraan pribadi. Kerugiannya adalah masih banyak masyarakat yang menghindari penggunaan ponsel untuk sehari-hari dan masih enggan menggunakan ponsel di SPBU.

2. Penelitian Terdahulu oleh Stefanus Sampe. "Efektivitas Penerapan Kebijakan Subsidi Bahan Bakar Minyak" (2023).²⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dampak merugikan dari subsidi bensin. Temuan studi ini menunjukkan bahwa, pada kenyataannya, subsidi bensin tidak tepat sasaran karena hanya membantu konsumen kaya dan merugikan konsumen berpendapatan rendah. Lebih jauh lagi, penimbunan yang

²⁰ Stefanus Sampe. "Efektivitas Penerapan Kebijakan Subsidi Bahan Bakar Minyak", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 13. No. 1, 2023, hlm.49.

mengakibatkan kelangkaan minyak bumi di pasar dalam negeri merupakan sumber langsung kenaikan harga bensin yang disebabkan oleh subsidi minyak bumi. Olehnya, subsidi pemerintah terhadap minyak bumi perlu diubah karena tidak efektif dan berdampak buruk pada pasar, yaitu menaikkan harga dan menimbulkan kelangkaan minyak. Situasi bagi kelompok miskin untuk mendapatkan pasokan bahan bakar menjadi lebih buruk karena hal ini. Selain itu, Indonesia tidak mampu menanggung pemborosan belanja pemerintah yang disebabkan oleh subsidi bahan bakar.

3. Tarisyah Nadya Dwi Oktaviani, Diana Hertati. “Efektivitas Program Aplikasi MyPertamina di SPBU 54.651.05 Tlogomas Kota Malang” (2023).²¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai, mengkarakterisasi, dan mengevaluasi penerapan Program MyPertamina di SPBU Tlogomas 54.651.05 Kota Malang. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Wawancara teknis, dokumentasi, dan observasi lapangan langsung digunakan untuk menguji data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi MyPertamina di SPBU Tlogomas 54.651.05 Program Subsidi Tepat Guna Kota Malang efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ketepatan tujuan program, SPBU 54.651.05 berhasil mengidentifikasi konsumen yang memenuhi syarat untuk menerima subsidi bahan bakar sesuai standar yang ditetapkan. Poster, pamflet, dan distribusi langsung adalah beberapa cara umum SPBU 54.651.05 memfasilitasi sosialisasi sebagai bagian dari program. Karena banyaknya

²¹ Tarisyah Nadya Dwi Oktaviani, Diana Hertati, “Efektivitas Program Aplikasi MyPertamina di SPBU 54.651.05 Tlogomas Kota Malang”, *Jurnal Darma Agung*, Vol 31, No 3, Juni 2023, hlm. 218-225.

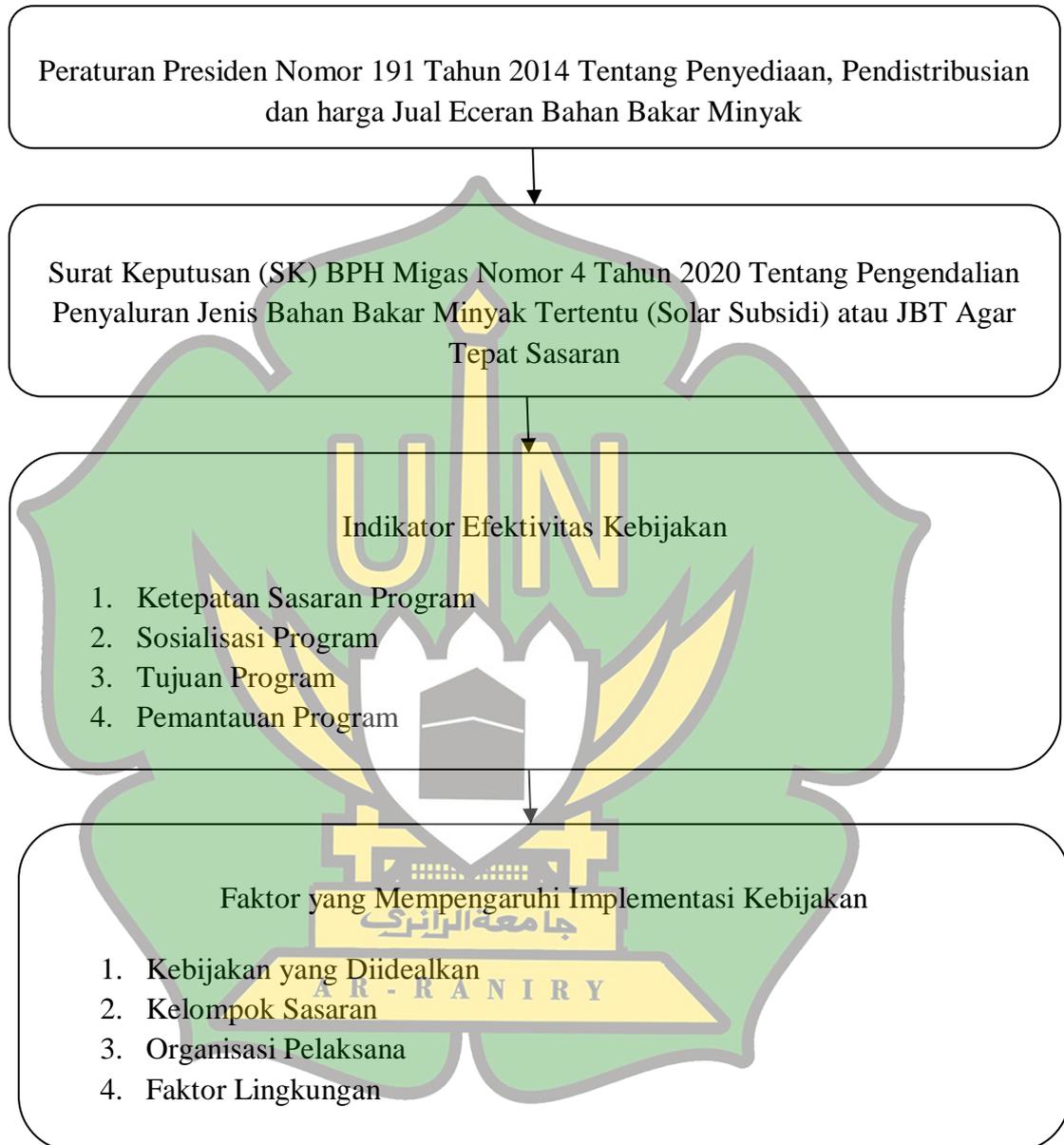
pengguna yang mendaftarkan mobilnya, SPBU 54.651.05 berhasil mencapai tujuan program. Karyawan yang menjalankan mesin pompa dievaluasi sebagai bagian dari proses pengawasan inisiatif subsidi.

Berdasarkan dari ketiga penelitian sebelumnya, Adapun terdapat persamaan penulis dari ketiga penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai BBM subsidi maupun aplikasi MyPertamina dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas yaitu dari lokasi yang akan diteliti berbeda antara satu dengan lainnya dan dari segi fokusnya, dimana penulis lebih fokus kepada efektivitas kebijakan BBM Bersubsidi dengan menerapkan aplikasi MyPertamina, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syamsir, dkk dan Tarisyah Nadya Dwi Oktaviani, Diana Hertati lebih membahas efektivitas Aplikasi MyPertamina yang memiliki kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut.



2.3 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Mengingat tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektivitas kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, penggunaan metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif. Maleong mengatakan metode kualitatif ialah suatu proses penelitian untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang terjadi di masyarakat. Metode ini membangun gambaran secara kompleks, menganalisis dan melaporkan pandangan informan secara terperinci dan alamiah. Oleh karena itu, informan diharapkan memiliki wawasan yang cukup terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga menghasilkan jawaban yang berbobot dan spesifik.²²

3.2 Fokus Penelitian

Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator Efektivitas Kebijakan BBM subsidi

No.	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Efektivitas Kebijakan	a. Ketepatan Sasaran b. Sosialisasi Program c. Tujuan Program d. Pemantauan Program	Budiani (2007:53)
2.	Implementasi Kebijakan	a. Kelompok yang Diidealkan b. Kelompok Sasaran c. Organisasi Pelaksana d. Faktor Lingkungan	Smith (1973, 202-205)

²² Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND. Alfabeta. Bandung.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.²³ Dalam Penelitian ini, lokasi yang akan diambil yaitu di daerah Kota Banda Aceh tepatnya di PT Pertamina kantor cabang Banda Aceh dan di beberapa SPBU Kota Banda Aceh.

Adapun alasan peneliti mengambil daerah di Kota Banda Aceh dikarenakan mengingat Kota Banda Aceh ditetapkan oleh Pertamina sebagai satu-satunya kota di Aceh yang wajib menggunakan Aplikasi MyPertamina dengan cara mendaftar melalui akun MyPertamina dan juga kota yang pertama kalinya melakukan uji coba cara baru pembelian bahan bakar minyak (BBM) subsidi, yakni Solar dan Peralite dengan menggunakan MyPertamina.²⁴

Selain itu, peneliti memilih lokasi di PT Pertamina dikarenakan program MyPertamina ditetapkan oleh PT Pertamina sendiri. Sehingga peneliti ingin mendapatkan informasi lebih dalam terkait efektivitas kebijakan BBM Bersubsidi melalui program MyPertamina dan alasan peneliti memilih di SPBU dikarenakan penerapan aplikasi MyPertamina tentunya dijalankan melalui SPBU sendiri untuk masyarakat yang berhak mendapatkan BBM Bersubsidi tersebut.

²³ <https://eprints.uny.ac.id/22835/4/BAB%20III.pdf>

²⁴ Cakradunia.co. Banda Aceh Satu-satunya Kota di Aceh Isi BBM Bersubsidi Wajib Gunakan Akun MyPertamina. 2022

3.4 Sumber Data

Sumber data ialah dari mana asal dari subyek atau informasi data tersebut diperoleh.²⁵ Berikut penjelasannya :

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara oleh para responden. Hasil tersebut terkait dengan informasi yang ingin didapatkan di lapangan, yang kemudian akan dicatat dan dikumpulkan sebagai bagian dari sumber data penelitian.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh berdasarkan pengamatan maupun informasi-informasi dari fakta lapangan yang bersumber pada artikel-artikel maupun buku tertulis yang biasanya berbentuk angka. Data tersebut akan dikumpulkan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

²⁵ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata.

3.5 Informan Penelitian

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Admin Cabang atau fungsi BBM Retail Pertamina Kota Banda Aceh	1	Sebagai Pihak yang memberikan informasi mengenai sejauhmana efektivitas implementasi pemberlakuan BBM Besubsididi Kota Banda Aceh.
2.	Supervisor SPBU Kota Banda Aceh	2	Sebagai pihak yang memberikan informasi mengenai persediaan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh dan apakah dalam penggunaan BBM Bersubsidi melalui program aplikasi MyPertamina sudah tepat sasaran atau belum
3.	Masyarakat	5	Sebagai pihak yang menerima BBM Bersubsidi melalui aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh
	Jumlah	8	

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan guna untuk mencapai hasil yang diharapkan dari suatu penelitian.

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik proses komunikasi melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon antara peneliti dan narasumber mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai beberapa orang yang terkait, yang bertujuan untuk melihat apakah hasil wawancara tersebut terdapat persamaan atau perbedaan pendapat dengan narasumber lainnya. Hasil wawancara tersebut akan dilihat kebenarannya atau tidaknya dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan.

Adapun terdapat dua kategori wawancara yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur²⁶

1. Wawancara Terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Apa-apa saja yang akan nantinya ditanyakan dengan narasumber mengenai topik yang akan diteliti. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, dan lain-lain untuk mempermudah peneliti dalam menyusun kata kata dan untuk memperkuat bukti.
2. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman

²⁶ Faperta.uma. Teknik Pengumpulan Data, 2023. Agribisnis.uma.ac.id.

wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari si peneliti.

3.6.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tentang apa yang terjadi di lapangan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang akan dilakukan di lapangan.²⁷ Disini peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana keadaan di beberapa SPBU Kota Banda Aceh dalam mengisi BBM Bersubsidi khusus roda 4.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dll.²⁸

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dari hasil yang akan difoto. Hasil dari wawancara yang sudah ditanyakan peneliti kepada narasumber, nantinya akan diobservasi kembali di lapangan dan kemudian diperkuatkan dengan dokumentasi yaitu berupa foto,

²⁷ <https://repository.uin-suska.ac.id/4128/4/BAB%20III%282%29.pdf>

²⁸ Andhita Dessy, Penelitian Pendidikan. 64.

seperti melakukan dokumentasi foto antrian panjang di SPBU Kota Banda Aceh atau dokumen lainnya untuk memperkuat data.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan hasil data yang akurat melalui berbagai teknik pengumpulan data. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk menguji data yang dapat dipercaya dengan data yang diperiksa dari berbagai sumber dengan cara beragam.²⁹

1. Triangulasi sumber yaitu teknik dimana peneliti dapat mengumpulkan data dari beberapa informan, misalnya ketika mengumpulkan data tentang kepuasan pengguna aplikasi MyPertamina maka triangulasi bisa dilakukan dengan memberikan kuesioner.
2. Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan suatu data dengan cara mencari tau dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, triangulasi ini seringkali mempengaruhi kebenaran data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari melalui wawancara dimana pada saat pagi, narasumber masih segar dan belum banyak masalah.

²⁹ Ziva Alfian Marra & Uus Mohammad Darul Fadli, "Analisis Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak di PT.Yamaha Manufacturing Indonesia-Karawang, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 1 No 3 (2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Deskripsi PT. Pertamina (Persero)

PT. Pertamina merupakan suatu perusahaan minyak dan gas bumi milik Pemerintah Indonesia yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama usulan awal PT ETMSU dan kemudian diubah menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional (PT Permina). Kemudian pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1960 dan mencabut keputusan Nomor 17/1975, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 198 Tahun 1961 agar PT Permina dilebur menjadi Perusahaan Negara Minyak Nasional (PN Permina).

Kemudian dikeluarkannya Perundang-undangan Nomor 8 Tahun 1971 mengenai Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (Undang-undang Pertamina) pada tanggal 15 September 1971. Sejak itu PN Permina berubah menjadi Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina). Setelah itu, panggilan tersebut tetap dipakai setelah Pertamina berubah status hukumnya menjadi PT. Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 1971.³⁰

³⁰ Annisa Uswatun Hasanah, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi MyPertamina Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*”, (Skripsi fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah) 2022.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 18 Juni 2003. Tujuan dari Perusahaan Perseroan adalah untuk mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Adapun produk yang dikelola oleh perusahaan ini meliputi bahan bakar minyak (BBM) PSO dan non PSO, bahan bakar khusus (BBK), Gas, non BBM, dan Petrokimia. BBM PSO (Public Service Obligation) adalah bahan bakar minyak yang telah disubsidi oleh Pemerintah sedangkan non PSO bahan bakar yang tidak disubsidi oleh Pemerintah. PSO seperti Premium sedangkan non PSO meliputi Pertamina, Pertamina Dex, dan Pertamina Plus. Bahan bakar non BBM meliputi Aspal, Pelumas sedangkan Gas meliputi LPG, BBG (Bahan Bakar Gas), Misicool.³¹

4.1.2 Visi, Misi dan Tata Nilai

1. Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia”.

2. Misi Perusahaan

“Menjalankan Kegiatan Sektor Hulu Minyak dan Gas Untuk Memberikan Nilai Tambah Pada Pemangku Kepentingan Melalui

³¹ Ibid, h. 74.

Pelaksanaan Operasi Yang Unggul dan Berorientasi Komersial Dengan Menekankan Aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan”.

3. Tata Nilai Perusahaan

a. Amanah

Mematuhi janji dan komitmen, berpegang teguh pada nilai moral dan etika, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.

b. Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri, menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik, mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan sosial, berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat dan melayani dengan hati tanpa batas.

c. Kolaboratif

Terbuka dalam bekerja sama, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, bersinergi secara agresif, menggerakkan pemanfaatan sebagai sumber daya untuk tujuan perusahaan.

d. Harmonis

Menghargai setiap orang, membangun lingkungan kerja yang nyaman, saling membantu dan mendukung untuk kepentingan perusahaan.

e. Adaptif

Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi yang lebih baik, bertindak proaktif, kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah, menunjukkan semangat dan energi positif.

f. Loyal

Menjaga nama baik sesama pekerja pimpinan, BUMN dan Negara, rela berkorban untuk tujuan yang lebih benar, patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika, pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.

4.1.3 Logo PT. Pertamina (Persero)

1. Logo Lama

Logo Pertamina (yang lama) adalah simbol dari Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara, ditetapkan dengan surat keputusan Direksi Nomor 914/KPTS/DR/1972 yang mulai berlaku sejak tanggal 23 Juni 1972. Logo diciptakan berwarna dan telah menjadi hak paten 69 perusahaan yang dicantumkan dalam lembaran negara. Desain dan ketentuan mengenai perusahaan logo menjadi tanggung jawab fungsi organisasi, sistem dan manajemen mutu (OSM) serta Hupmas Korporat.



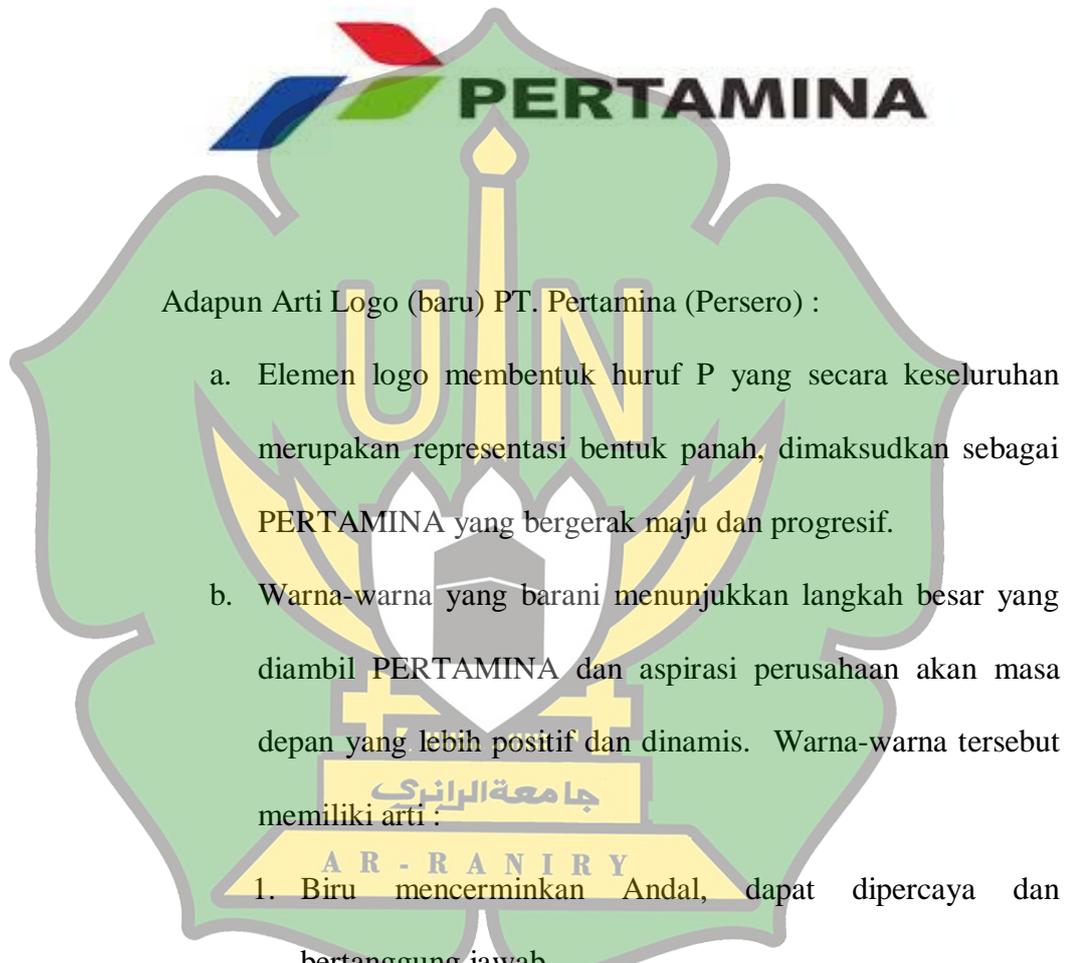
Adapun Arti dan makna yang terkandung dalam tiap unsur logo (lama) PT Pertamina (Persero) :

1. Bintang bersudut lima berwarna kuning emas Tenaga atau kekuatan pendorong dalam melaksanakan tugas untuk mencapai cita-cita nasional.
2. Kuda laut Fosil-fosil yang mengandung minyak dan mempunyai daya hidup yang besar.
3. Pita Ikatan penggalang.
4. Warna merah Keagungan cita-cita yang hendak dicapai dengan ketentuan dan keyakinan.
5. Warna biru sebagai dasar logo Kesetiaan kepada tanah air, yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

2. Logo Baru

Sebagai bagian dari adanya upaya persaingan bisnis, maka pada tanggal 10 Desember 2005, terjadinya perubahan pada logo PT. Pertamina (persero), yakni berupa huruf “P” yang merupakan

representasi dari bentuk panah yang dapat mengartikan sebagai Pertamina yang dapat bergerak maju dan progresif.



Adapun Arti Logo (baru) PT. Pertamina (Persero) :

- a. Elemen logo membentuk huruf P yang secara keseluruhan merupakan representasi bentuk panah, dimaksudkan sebagai PERTAMINA yang bergerak maju dan progresif.
- b. Warna-warna yang barani menunjukkan langkah besar yang diambil PERTAMINA dan aspirasi perusahaan akan masa depan yang lebih positif dan dinamis. Warna-warna tersebut memiliki arti :
 1. Biru mencerminkan Andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
 2. Hijau mencerminkan Sumber Daya Energi yang berwawasan lingkungan .
 3. Merah mencerminkan Keuletan dan ketegasan, serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

4.1.4 Aplikasi MyPertamina



(Halaman Utama MyPertamina)

Objek penelitian yang penulis teliti adalah aplikasi MyPertamina. Aplikasi MyPertamina merupakan suatu program loyalty dan e-payment yang dapat memberikan pengalaman pengguna (user experience) dari PT. Pertamina dengan mudah untuk seluruh pelanggan Pertamina. Aplikasi MyPertamina berfungsi sebagai sistem pembayaran non-tunai (cashless payment), dimana aplikasi ini menyediakan berbagai keuntungan kepada penggunanya, seperti kemudahan dalam melakukan pembayaran BBM, dimana hal tersebut membuat pengguna menjadi tidak repot untuk mengeluarkan uang tunai, selain itu adanya sarana pelanggan untuk mendapatkan point dan reward tiap kali setelah melakukan transaksi, serta pengaplikasian e-voucher yang dapat dipakai di berbagai merchant yang telah bekerjasama dengan pihak Pertamina.

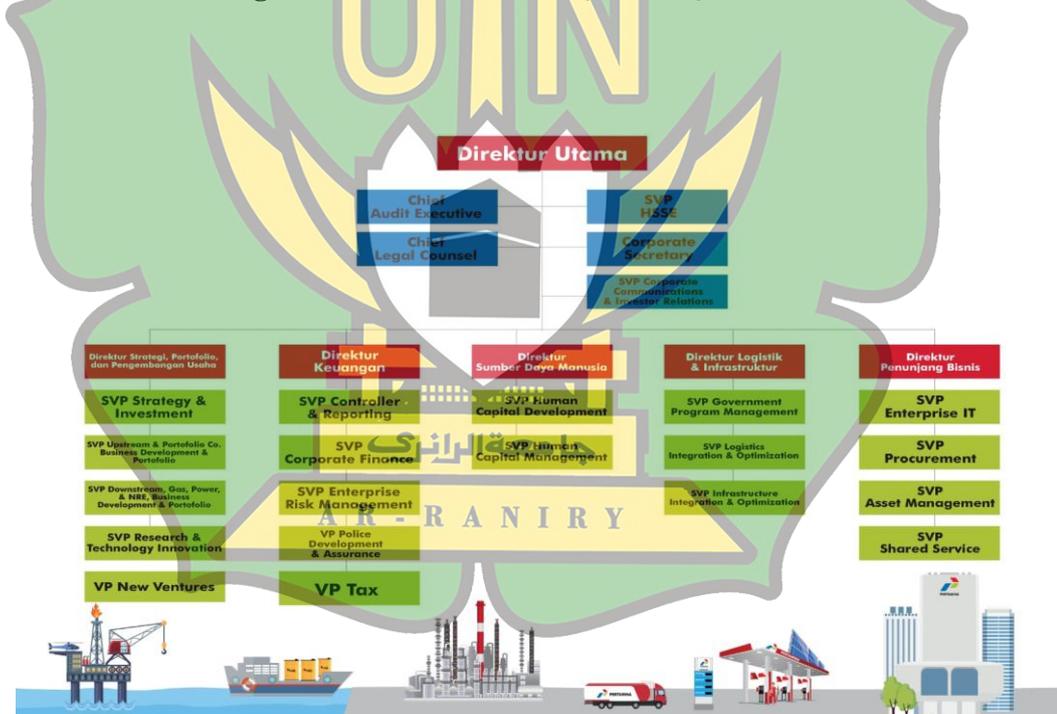
Dengan begitu, maka saat ini hampir seluruh SPBU yang tersedia di berbagai kabupaten dan kota telah melayani konsumen dalam melakukan pembelian bahan bakar minyak (BBM) melalui aplikasi mobile MyPertamina.

Aplikasi MyPertamina menyediakan berbagai fitur penting di dalamnya yang dapat membantu memudahkan pengguna dalam pemakaiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Fitur Pembayaran Merupakan fitur yang dapat digunakan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan cara mengscan kode QR yang terhubung langsung dengan aplikasi LinkAja. Dimana saat ini layanan cashless MyPertamina hanya bisa menggunakan dompet digital LinkAja, sehingga dalam hal tersebut pengguna harus menghubungkan akun MyPertamina dengan akun LinkAja.
2. Fitur Riwayat Pembelian Fitur ini merupakan suatu fitur didalamnya dapat menampilkan berbagai informasi mengenai pembelian BBM yang pernah dilakukan.
3. Fitur Poin Anda Pada fitur ini terdapat sejumlah poin yang didapatkan dari hasil melakukan transaksi pembelian yang mana poin tersebut dapat ditukarkan dengan berbagai voucher ataupun merchandise yang menarik.
4. Fitur Delivery Service Fitur ini dapat digunakan untuk melakukan pemesanan beberapa produk Pertamina yang dapat diantarkan langsung ke lokasi pengguna.

5. Fitur Charging Station Fitur ini merupakan fitur yang dapat menampilkan lokasi yang tersedia untuk dapat mengisi BBM kendaraan pengguna.
6. Fitur Kios Matic Bright Gas Fitur ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pembelian Matic Bright Gas.
7. Fitur Call Center Fitur ini dapat digunakan sebagai layanan pengaduan jika terjadi kendala dan keluhan yang tidak dapat diatasi.

4.1.5 Struktur Organisasi PT. Pertamina (Persero)



(Sumber: www.pertamina.com/id/Dewan-Direksi)

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang dilakukan melalui proses wawancara secara langsung (tatap muka), observasi serta dokumentasi yang

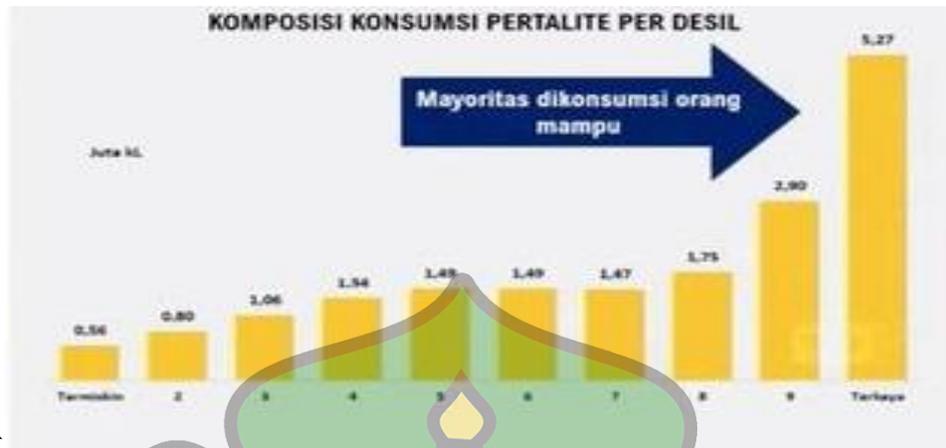
didapatkan dari lapangan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh” yang merujuk pada indikator Efektivitas Kebijakan yaitu Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program.

4.2.1 Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh

BBM bersubsidi merupakan BBM yang diberikan langsung oleh pemerintah yang diperuntukkan untuk masyarakat pengguna tertentu yang berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Pasal 28 ayat (3) berbunyi:

“Bahwa dalam menentukan dan menetapkan harga BBM, pemerintah memiliki tanggung jawab sosial terhadap golongan masyarakat tertentu. Dengan demikian, subsidi BBM bukan untuk seluruh golongan masyarakat.”

Namun terdapat masalah ketidaktepatan distribusi yang hampir masyarakat kaya yang menikmati BBM subsidi tersebut. Oleh karena itu, Pertamina meluncurkan sebuah aplikasi MyPertamina yang bertujuan untuk mengatur penggunaan BBM subsidi agar lebih tepat sasaran di Kota Banda Aceh. Tetapi dengan kehadiran Aplikasi MyPertamina masih dianggap belum efektif dan tepat sasaran dengan melihat jumlah kapasitas CC kendaraan roda empat yang boleh mendaftar aplikasi tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa adapun aplikasi MyPertamina ini masih banyak yang digunakan oleh masyarakat kaya.



Sumber: Susenas 2020

Grafik tersebut menunjukkan bahwa BBM bersubsidi jenis Peralite banyak dikonsumsi oleh masyarakat yang mampu dengan 40% terbawah menikmati 20.7% dari total konsumsi atau sekitar 17,1 liter per rumah tangga per bulan. Sementara 60% terkaya menikmati hampir 80% dari total konsumsi atau 33.3 liter per rumah tangga per bulan.

Melihat tujuan BBM bersubsidi ini diperuntukkan untuk masyarakat pengguna tertentu dan bukan untuk kalangan masyarakat menengah ke atas, maka dibutuhkan analisis dalam melihat keefektifitas kebijakan BBM bersubsidi di Kota Banda Aceh

1) Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program merupakan salah satu indikator utama dari adanya sebuah program dimana sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat berjalan dengan efektif.

Sasaran program BBM subsidi tepat sasaran melalui aplikasi MyPertamina diperuntukkan untuk masyarakat yang berhak untuk mendapatkan BBM subsidi seperti masyarakat berekonomi menengah ke bawah berdasarkan dengan kebijakan baru yang telah dikeluarkan oleh PT. Pertamina yaitu penggunaan situs MyPertamina dalam melakukan pembelian BBM subsidi seperti Pertalite dan Solar dengan mendaftar secara online di website subsiditepat.mypertamina.id.

Adanya kebijakan baru ini, diperuntukkan untuk jenis masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai angkutan umum atau masyarakat mobil pribadi dengan jenis kendaraan roda 4 atau mobil yang sudah diatur besar kapasitasnya yaitu 1500 CC kebawah. Dalam program BBM subsidi tepat sasaran sudah dijelaskan berdasarkan Pasal 28 UU Migas yang menyatakan bahwa dalam menentukan dan menetapkan harga BBM, pemerintah memiliki tanggung jawab sosial terhadap golongan masyarakat tertentu. Dengan demikian, subsidi BBM bukan untuk seluruh golongan masyarakat. Dalam Pasal tersebut sudah jelas bahwasannya program BBM subsidi tepat sasaran diperuntukkan untuk tidak semua golongan masyarakat, melainkan untuk masyarakat menengah ke bawah.

Adapun dalam pengisian Bahan Bakar Minyak dengan jenis kendaraan roda 4 atau mobil, masyarakat harus menunjukkan barcode sebagai bukti telah mendaftar di aplikasi MyPertamina untuk mendapatkan BBM subsidi tersebut.



Gambar 4.1 Menunjukkan Barcode Pada Saat Pengisian BBM subsidi melalui Aplikasi MyPertamina



Gambar 4.2 Data Keluar Ketika Mengescan Barcode

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau ditanyakan apakah dalam ketepatan sasaran program BBM Subsidi ini apakah sudah efektif dan tepat sasaran atau belum, saya mengatakan mungkin belum efektif dan belum tepat sasaran tetapi memang sudah ada perbedaan mengenai Batasan kuota yang dulu dengan yang sekarang. Kalau dulu mungkin siapa saja boleh menggunakan BBM subsidi mau kaya mau miskin bebas dengan menggunakan aplikasi MyPertamina tersebut dan dengan kuota literanya yang cukup besar contohnya seperti mobil pajero dengan menggunakan solar kalau dulu kuotanya 40 sampai 60 liter per hari, tetapi kalau sekarang sudah dibatasi hanya 20 liter saja perhari, ini khusus kendaraan yang mewah, dan mungkin timbul pertanyaan kalau mewah kenapa bisa mendapatkan BBM subsidi, maka jawabannya adalah karena dari sistem pertamina maka akan terblok sendirinya bagi masyarakat yang menggunakan kendaraan mewah. Tetapi untuk sekarang memang masih bisa kendaraan mewah mengisi BBM subsidi tetapi dengan batasan hanya 20 liter perhari, dan pihak pertamina nantinya akan menyaring masyarakat yang memang berhak untuk mengisi BBM subsidi, dan otomatis yang memiliki kendaraan mewah diatas 1500 CC akan terblok sendirinya sehingga

*masyarakat tersebut sudah tidak bisa lagi mengisi BBM subsidi. Intinya adalah kita tinggal tunggu arahan dari pihak pusat saja.*³²

dan juga dengan Supervisor di SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh, beliau mengatakan bahwa:

*“Dalam sasaran program BBM Subsidi ini jika dikatakan apakah sudah tepat sasaran menurut saya belum bisa dikatakan tepat sasaran program ya, karena semua kalangan memang mau kaya dan miskin bisa mengisi BBM subsidi tersebut. Tapi di tempat kita yaitu di SPBU simpang jam mungkin tidak terlalu banyak kendaraan mewah yang mengisi BBM subsidi, dan kita jugak tidak bisa melarang bagi masyarakat yang memiliki kendaraan mewah harus menggunakan pertamax karena itu kembali lagi ke diri masing masing.”*³³

Beliau juga menambahkan:

“Menurut saya jika ingin BBM subsidi ini tepat sasaran, maka pihak pertamina nya yang harus benar-benar memilah masyarakat yang berhak mendapatkan BBM subsidi dan yang tidak berhak mendapatkan BBM subsidi, terlebih lagi kan sudah menggunakan aplikasi MyPertamina jadi seharusnya pihak pertamina yang memang harus spesifik menjelaskan di aplikasi tersebut kendaraan yang seperti apa boleh menggunakan BBM subsidi dan lain sebagainya.”

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat yang menggunakan BBM subsidi melalui aplikasi MyPertamina ada yang mengatakan sudah tepat sasaran dan efektif dan ada juga yang mengatakan belum tepat sasaran dan belum efektif, beberapa masyarakat mengatakan bahwa:³⁴

Masyarakat bernisial DM

“Menurut saya belum tepat sasaran karena belum terlalu merata, karena kita bisa liat pada saat pengisian bbm yg banyak sekali kendaraan mewah seperti fortun yang bisa dibbilang masuk kedalam kalangan menengah ke atas tetapi dia

³² Wawancara dengan Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh Pada Tanggal 29 April 2024.

³³ Wawancara dengan Supervisor di SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

³⁴ Wawancara dengan Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina Pada Tanggal 01 April 2024.

juga menggunakan aplikasi mypertamina untuk ditunjukkan barcode, sehingga program bbm subsidi ini seperti tidak ada batasan siapapun yg memakainya, dan kalau dibilang efektif menurut saya tidak jugak karna mungkin sedikit ribet dalam penggunaan aplikasi ini mulai dari daftarnya sampai ketika mengisi bbm subsidi.”³⁵

Masyarakat berinisial NH

“Menurut saya belum tepat sasaran dan kurang efektif karna tidak semua kalangan yang menggunakan hp, selanjutnya akun yg harus digunakan harus satu sehingga jika memang hp kita rusak atau lainnya maka kita akan kesulitan lagi untuk masuk ke aplikasi tersebut terlebih lagi bagi orangtua yg mungkin sulit untuk mengingat akun karna akun kan harus pakai kata sandi dll. intinya ini sedikit menyulitkan bagi kalangan orangtua yang menggunakannya karna orangtua saya sudah mengalaminya makanya saya tau dan paham.”³⁶

Masyarakat berinisial SDN

“Menurut saya sudah efektif ya karena dalam bbm subsidi ini tidak ada batasan, jadi semua bisa merasakan bbm subsidi, karena yah walaupun mobil mewah tetapi kan kebutuhan kita juga banyak jadi dengan adanya bbm subsidi ini bisalah membantu masyarakat semuanya.”³⁷

Masyarakat berinisial F

“Menurut saya tidak efektif dan tidak tepat sasaran dikarenakan tidak semua kalangan masyarakat yang memilik android dan otomatis jika dia berhak mendapatkan bbm tersebut tapi tidak punya hp maka dia tidak bisa mendapatkan bbm subsidi. Maka dengan itu saya bilang ini tidak efektif dan tidak tepat sasaran.”³⁸

Masyarakat berinisial MI R - RANIRY

“Menurut saya sudah efektif ya karena dapat memudahkan masyarakat dalam pengisian bbm susbidi dengan menunjukkan barcode dan dapat membantu masyarakat jugak, dan kalau dikatakan tepat sasaran yah memang kan bbm susbidi ini untuk menengah kebawah tetapi selagi masyarakat itu bisa mendaftar

³⁵ Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina dengan Jenis Kendaraan Mobil BR-V dengan Jenis Bahan Bakar Peralite.

³⁶ Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina dengan Jenis Kendaraan Mobil CR-V dengan Jenis Bahan Bakar Peralite.

³⁷ Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina dengan Jenis Kendaraan Mobil Kijang Inova Reborn dengan Jenis Bahan Bakar Biosolar.

³⁸ Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina dengan Jenis Kendaraan Mobil Xpander dengan Jenis Bahan Bakar Peralite.

*melalui aplikasi mypertamina tanpa ada syarat apapun menurut saya masih oke saja.*³⁹

Dari hasil wawancara baik dari masyarakat maupun Supervisor SPBU di atas bahwa indikator efektivitas yang pertama yaitu Ketepatan Sasaran Program dapat dikatakan masih belum efektif dan belum tepat sasaran, karena program BBM subsidi ini dibuat untuk masyarakat yang berhak mendapatkannya seperti ekonomi kalangan menengah ke bawah. Tetapi, yang kita lihat bahwasannya tidak ada perbedaan masyarakat yang boleh menggunakan BBM subsidi tersebut. Adapun hasil wawancara dari Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh mengatakan bahwa untuk sekarang sudah tepat sasaran jika melihat adanya batasan kuota jumlah liter yang digunakan, dan pihak pusat Pertamina juga akan sesegera mungkin untuk melakukan pemblokiran bagi masyarakat yang memiliki kendaraan mewah atau diatas 1500 CC, sehingga barulah bisa dikatakan tepat sasaran.

2) Sosialisasi Program

Sosialisasi program pada hakikatnya adalah penyampaian informasi kepada masyarakat melalui program-program yang akan dijalankan dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu.⁴⁰

Sosialisasi Program yang dimaksudkan disini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang program Subsidi tepat sasaran dengan menggunakan aplikasi

³⁹ Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina dengan Jenis Kendaraan Mobil Toyota Raize dengan Jenis Bahan Bakar Peralite.

⁴⁰ Widjaja, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta, rieneka cipta.2008).31.

MyPertamina serta memberikan pelatihan kepada operator-operator pengguna aplikasi MyPertamina di setiap SPBU.



Gambar 4.3 dan 4.4 Sosialisasi Program BBM Subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina

Berdasarkan hasil wawancara dengan Supervisor di SPBU Lueng Bata dan SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Kita dulunya ada dibuka post untuk membuat barcode tahun 2022 yang dibuka hanya 2 minggu saja, yang dimana hal ini juga sebagai tindak lanjut dalam program digitalisasi di SPBU ini dengan mempersiapkan sarana dan prasarana dalam menudukung program Subsidi di Kota Banda Aceh ini, karena ini juga merupakan bentuk sosialisasi program Subsidi tepat sasaran. Dimana dalam proses pendaftaran yang dilakukan saat ini berfokus pada pencocokan data antara data masyarakat yang mendaftar dengan data asli kendaraan yang dimiliki masyarakat tersebut. Hal ini bertujuan untuk dalam proses penggunaan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan. Dalam pendaftaran secara offline pun mungkin ada di beberapa SPBU juga dan dalam pembuatan barcode disitu tidak ada dipungut biaya alias gratis, kita ajarin semua-semuanya apa yang tidak paham oleh masyarakat kami

akan bantu. Sebenarnya sekarang juga bisa, tetapi, kami tidak membuka post lagi dan menurut saya juga masyarakat sudah hampir semua paham lah ya tentang android, bagaimana cara mendaftar aplikasi MyPertamina dan lain lain. Mungkin seperti orang tua yang belum paham tentang android yang banyak datang ke sini.”⁴¹

Adapun hasil wawancara dari beberapa masyarakat di Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Menurut saya dalam sosialisasi program subsidi tepat sasaran ini sangat membantu masyarakat bagi yang belum paham tentang android maka bisa langsung saja datang ke post SPBU. Mungkin satu saja pesan dari saya dimana dalam sosialisasi ini terlalu singkat ya, seharusnya ada tambahan waktu sosialisasi dan menurut saya tidak perlu terlalu terburu buru dalam penenarapan BBM subsidi ini karena kan difokuskan untuk masyarakat menengah ke bawah, tetapi yang saya lihat didalam aplikasi tersebut tidak ada dicantumin secara rinci seperti jenis pekerjaan atau jenis mobilnya. Seharusnya pihak pertamina yang tau bagaimana melakukan upaya agar BBM bersubsidi ini dapat dinikmati masyarakat yang membutuhkan dan tidak ada kebocoran ke industri atau kelompok pemilik kendaraan mewah yang mengonsumsi BBM bersubsidi.”⁴²

Selanjutnya dilanjutkan dengan hasil wawancara dari Supervisor di SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Kalau kita mendengar dan melihat BBM subsidi ini bisa digunakan oleh semua kalangan memang benar itu tidak tepat sasaran, tetapi kita juga butuh waktu dan proses secara perlahan-lahan agar BBM subsidi ini bisa benar-benar tepat sasaran, yang terpenting adalah ketika masyarakat mengisi BBM subsidi tetap dengan mengikuti prosedurnya seperti menunjukkan barcode. Tentunya saya berharap banyak agar program subsidi ini tepat sasaran dan juga dalam sosialisasi program ini bisa terus ditingkatkan.”⁴³

Hasil wawancara di atas memberikan bukti bahwa adanya pelaksanaan indikator efektifitas yang kedua yaitu sosialisasi program subsidi tepat sasaran melalui pengguna aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh dapat dikatakan

⁴¹ Wawancara dengan Supervisor SPBU Lueng Bata dan SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

⁴² Wawancara dengan Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina Pada Tanggal 01 April 2024.

⁴³ Wawancara dengan Supervisor SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

berjalan efektif dan memuaskan masyarakat dalam melakukan pendaftaran ataupun pembuatan barcode, karena pihak SPBU sudah membuat post tersendiri untuk masyarakat yang ingin mendaftar aplikasi MyPertamina atau pembuatan barcode secara langsung. Dalam pendaftarannya bisa melalui online ataupun offline sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri, dan yang dapat kita lihat bahwasannya masyarakat yang melakukan pendaftaran dan pembuatan barcode secara langsung rata-rata orangtua yang belum mengerti sepenuhnya mengenai android.

3) Tujuan Program

Tujuan Program adalah sebagai tolak ukur sejauh mana penyelenggara program tersebut dapat tercapai yang diinginkan oleh bersama dan dengan adanya tujuan program dapat mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih efisiensi. Sehingga ketika program itu berjalan dengan lancar dan berhasil, maka akan memberikan dampak yang baik bagi organisasi maupun peserta program tersebut.

Demikian pula dengan program BBM subsidi tepat sasaran, tujuan program ini digunakan agar diharapkan penyaluran BBM subsidi ini dapat lebih termonitor dan mencegah terjadinya kecurangan penyalahgunaan di lapangan. Sehingga pihak Pertamina membuat sebuah aplikasi Mypertamina yang diharapkan agar program BBM subsidi ini tepat sasaran bagi masyarakat di kalangan menengah ke bawah.

Supervisor di SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Menurut saya tujuan program BBM subsidi ini kan untuk masyarakat menengah ke bawah tapi yang saya lihat masih ada mobil mewah juga mengisi BBM subsidi di SPBU ini, dan bisa juga di SPBU lainnya, jadi masih belum sesuai

tujuan program ini, kita juga tidak bisa melarang masyarakat mewah mengisi BBM subsidi ya kan, kami cuman bisa menunggu arahan dari Pertamina nya bagaimana langkah selanjutnya mengenai BBM subsidi ini agar bisa tujuan program ini sesuai atau tepat sasaran. Tetapi berbicara mengenai stok BBM subsidi ataupun dalam pengawasan agar tidak terjadi kecurangan kami akan pantau selalu karena saya selaku penanggung jawab di SPBU ini kan, tapi untuk ditanyak mengenai tujuan program BBM subsidi apakah sudah sesuai atau belum yah saya jawab belum sesuai.”⁴⁴

Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota

Banda Aceh mengatakan bahwa:

“Program BBM subsidi ini memang sudah dibuat oleh pemerintah, tetapi dari PT. Pertamina nya lah yang membuat aplikasi MyPertamina tersebut yang bekerjasama melalui LinkAja! dalam mendukung sistem pembayaran agar mempermudah pelanggan saat bertransaksi, dan juga tentunya bukan sekedar mempermudah saat bertransaksi, tetapi membantu masyarakat yang berhak untuk mendapatkan BBM subsidi tersebut dengan menunjukkan Barcode ketika pengisian BBM Subsidi.”

Adapun hasil wawancara dari beberapa masyarakat di Kota Banda Aceh, yang mengatakan bahwa:

“Tujuan program ini memang untuk bagi masyarakat menengah ke bawah dan memang kembali lagi dengan masyarakat masing-masing, ada yang merasa kaya tapi tetap meenggunakan BBM subsidi, yang seharusnya jika memang pihak PT.Pertamina benar-benar ingin aplikasi tersebut digunakan tepat sasaran maka buatlah secara jelas penggunaan kendaraan dalam aplikasi tersebut, karena pemerintah sudah lama membuat program BBM subsidi tepat sasaran tapi yang saya lihat masih jugak belum tepat sasaran, baik ada aplikasi ini ataupun tidak ada aplikasi ini sama saja yang saya lihat. Menurut saya, jika memang dari penerapan aplikasi ini masih belum sesuai, maka pemerintah membuat sesegera mungkin aturan kebijakan yang seperti apa masyarakat boleh menggunakan BBM subsidi tersebut. Itu akan lebih efektif dan lebih tepat sasaran, saya yakin itu.”⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Supervisor SPBU Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

⁴⁵ Wawancara dengan Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi melalui Aplikasi MyPertamina Pada Tanggal 01 April 2024.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa adanya pemahaman penyelenggaraan program, sesuai dengan indikator efektifitas yang ketiga yaitu tujuan program BBM subsidi tepat sasaran adalah untuk mempermudah transaksi pembayaran sekaligus membantu masyarakat yang berhak untuk mendapatkan BBM subsidi tersebut dinilai belum tepat sasaran. Dari beberapa wawancara masyarakat juga mengatakan jika memang aplikasi MyPertamina belum di sosialisasikan lagi untuk lebih tepat sasaran, maka diharapkan agar pemerintah segera mengeluarkan kebijakan khusus untuk pengguna BBM subsidi agar lebih tepat sasaran.

4) Pemantauan Program

Pemantauan Program, bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari sebuah program yang telah dibuat atau dijalankan, apakah program yang diselenggarakan telah berjalan dengan lancar dan apakah berdampak terhadap peserta atau masyarakat program tersebut.

Adapun pemantaun program BBM subsidi tepat sasaran di Kota Banda Aceh diawasi langsung oleh penanggung jawab dari SPBU itu atau disebut Supervisor SPBU dengan melihat apakah ada kecurangan dalam mengisi BBM subsidi, selanjutnya dari anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), dan Polresta Banda Aceh di SPBU Kota Banda Aceh.

Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Untuk pemantauan sendiri yang dipantau oleh Supervisor dari pihak SPBU mungkin setiap hari dipantau, dan untuk pemantauan dari BPH migas sendiri tidak serutin seperti supervisor di SPBU, mungkin sekitar 2 bulan sekali

melakukan pemantauan seperti melihat masyarakat ketika mengisi BBM subsidi apakah ditunjukkan barcode atau tidak, karena kan banyak juga masyarakat yang melakukan kecurangan, atau bahkan petugas SPBU kenal dengan konsumen maka tidak perlu menunjukkan barcode dan lain sebagainya serta melakukan pemeriksaan BBM subsidi yang tersedia, begitu pula dengan Polresta, kenapa harus diikutsertakan dengan Polresta, dikarenakan untuk memastikan tidak adanya antrean cukup panjang yang mengganggu ke lancaran lalu lintas di sekitar area SPBU serta dalam pengisian BBM subsidi berjalan dengan tertib dan aman, selain itu pengawasan juga melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan BBM subsidi untuk mencegah penyalahgunaan yang dapat merugikan masyarakat. InsyaAllah pihak terkait akan melakukan pengecekan secara rutin di SPBU yang nantinya dapat diminimalisir dan bantuan BBM subsidi tepat sasaran.”⁴⁶

Supervisor di SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Untuk pemantauan program ini kami selaku penanggung jawab di SPBU tugasnya yah mengontrol, memeriksa stok BBM subsidi juga, dan melihat keadaan sekitar jugak di SPBU dalam pengisian BBM subsidi, ketika petugas SPBU mengisi BBM subsidi kepada masyarakat kami juga pantau, melihat berapa liter masyarakat itu mengisi BBM subsidi, terus intinya memantau dan mengontrol baik dari petugas nya maupun dari masyarakat yang mengisi BBM subsidi. Kami selaku penanggung jawab disini dengan tugas BPH migas itu sama-sama mengontrol dan mengawasi, bedanya kami disini setiap hari mengontrol sedangkan BPH migas kan tidak hanya dua bulan sekali saja. Mereka juga berpesan dengan kami untuk terus mengawasi penyaluran BBM subsidi ini agar tidak terjadi kecurangan atau hal lainnya.”⁴⁷

Hasil wawancara di atas memberikan bukti bahwa adanya pelaksanaan indikator efektifitas yang keempat yaitu pemantauan program BBM subsidi tepat sasaran dari Supervisor SPBU, anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dan Polresta Banda Aceh di SPBU Kota Banda Aceh berupaya melakukan pemeriksaan untuk mencegah penyalahgunaan BBM subsidi dengan cara mengecek setiap jumlah kuota masing-masing pengguna BBM subsidi.

⁴⁶ Wawancara dengan Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Pada Tanggal 29 April 2024.

⁴⁷ Wawancara dengan Supervisor SPBU Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

4.2.2 Mekanisme Kebijakan BBM Bersubsidi Melalui Penggunaan Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh

Dalam melihat mekanisme kebijakan BBM bersubsidi tentunya tidak terlepas dari adanya sebuah kebijakan atau penerapan dari kebijakan BBM Subsidi itu sendiri yang mempunyai sekelompok tujuan untuk diwujudkan atau dilaksanakan melalui pelaksanaan kebijakan tersebut.

Adapun dalam mekanisme kebijakan BBM bersubsidi melalui Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh dapat dilihat melalui:

1) Kebijakan yang Ideal

Kebijakan yang ideal bertujuan agar kebijakan yang sudah diterapkan tidak bertolak dari kaidah dan dapat memberikan dampak yang diharapkan guna mencapai tujuan yang tepat.

Dalam pengimplementasian kebijakan BBM subsidi ini sudah dituangkan dalam Undang-Undang No 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi, Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak, Keputusan Menteri ESDM Nomor 37.K/HK.02/MEM.M/2022 Tentang Jenis Bensin Tertentu, Surat Keputusan PBH Migas Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Penyaluran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (Solar subsidi) atau JBT agar tepat sasaran dan Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 542/21981 Tentang Pengendalian Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Solar Subsidi (Bio Solar) di Wilayah Aceh.

Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota

Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Seharusnya memang kebijakan tentang BBM Subsidi ini harus lebih diperjelas ya agar tepat sasaran, karena bbm subsidi ini kan sudah lama diterapkan mulai dari menempelkan stiker sampai kepada penerapan aplikasi MyPertamina tetapi hasilnya sama aja masih banyak digunakan oleh orang kaya. Tetapi alhamdulillahnya kebijakan mengenai bbm subsidi sedang melakukan perivisian yang mengkhususkan dibuat untuk BBM subsidi ini seperti jenis kendaraan yang seperti apa dan lain sebagainya. Tetapi kami usahakan dari aplikasi tersebut secara perlahan lahan agar bisa sesuai dengan target keinginan pemerintah untuk tepat sasaran..”⁴⁸

Beliau juga menambahkan:

“Walaupun kebijakan mengenai bbm subsidi ini belum spesifik dengan masyarakat atau jenis kendaraan apa yang diperbolehkan menggunakan bbm subsidi ini, tetapi kami juga akan mengupayakan agar aplikasi MyPertamina itu bisa sikit demi sedikit tepat sasaran. Pihak pusat Pertamina akan segera melakukan pemblokiran kepada masyarakat yang menggunakan kendaraan mewah dan saya pastikan kecurangan seperti kendaraan dinas diubah plat nya akan kita perketat agar kecurangan ini tidak terjadi kembali.”

Supervisor SPBU Lueng Bata di Kota Banda, mengatakan bahwa:

“Tentunya dalam pengimplementasian kebijakan ini bertujuan untuk menuntaskan permasalahan yang terjadi di negara kita, contohnya yang kita lihat dulu-dulu, BBM subsidi ini kan sudah lama diterapkan tetapi yang kita lihat data-data yang keluar bahwasannya masyarakat menengah ke atas banyak yang menikmati BBM subsidi tersebut. Inilah permasalahan yang terjadi dan kami dari pihak Pertamina mencoba membuat sebuah aplikasi MyPertamina agar tepat sasaran, yah walaupun kami sedang berusaha agar aplikasi tersebut akan terus terupgrate dan bisa langsung mendeteksi masyarakat yang tidak berhak mendapatkan BBM subsidi akan kami tolak secara langsung dalam proses pendaftarannya. Intinya dalam penerapan kebijakan ini dengan mengandalkan sebuah aplikasi MyPertamina kami berharap agar masyarakat puas menggunakannya dan semoga kedepannya dapat dikatakan tepat sasaran.”⁴⁹

⁴⁸ Wawancara dengan Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Pada Tanggal 29 April 2024.

⁴⁹ Wawancara dengan Supervisor SPBU Lueng Bata Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

Hasil wawancara di atas memberikan bukti bahwa kebijakan yang ideal dalam BBM subsidi ini belum memberikan dampak yang diharapkan guna mencapai tujuan, dikarenakan dalam pengimplementasian kebijakan mengenai BBM subsidi masih belum tepat sasaran karena tidak adanya kebijakan yang spesifik dengan masyarakat seperti apa menggunakan BBM subsidi sehingga masyarakat yang kaya masih banyak menikmati BBM subsidi.

2) **Kelompok Sasaran**

Dalam suatu perumusan kebijakan tentunya ada objek yang menjadi target dalam pencapaian kebijakan. Dalam hal ini, objek atau kelompok sasaran yang dimaksud adalah pengguna BBM subsidi melalui aplikasi MyPertamina dengan golongan masyarakat menengah ke bawah, tetapi yang kita lihat kelompok sasaran disini banyak masyarakat menengah ke atas yang menggunakan BBM Subsidi tersebut dengan jenis kendaraan yang mewah.

Supervisor SPBU Simpang Jam di Kota Banda, mengatakan bahwa:

“Saya banyak sekali jumpa masyarakat yang menggunakan mobil mewah seperti pajero, dll untuk mengisi bbm subsidi, tapi saya tidak bisa melarang karna selagi dia bisa mendaftar di aplikasi berarti pihak pusat telah ferivikasi. Tetapi pihak pusat akan segera melakukan pemblokiran secara tiba-tiba kepada masyarakat yang menggunakan kendaraan mewah. Itu salah satu upaya kami agar bbm subsidi melalui aplikasi MyPertamina bisa secara pelan-pelan tepat sasaran.”⁵⁰

Wawancara dengan masyarakat Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Saya pernah mengantri pada saat pengisian bbm subsidi, dan saya terkejut karena di belakang saya mobil mewah, seharusnya masyarakat

⁵⁰ Wawancara dengan Supervisor SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

mempunyai kesadaran apakah dia berhak atau tidak, jangan sampai dia menggunakan jatah orang yang berhak.”⁵¹

Pernyataan tersebut di jawab oleh Supervisor SPBU Simpang Jam di Kota Banda, mengatakan bahwa:

“Hal seperti itu sudah biasa terjadi, dan kami tidak bisa berbuat apa-apa selagi dia memenuhi syarat pengisian dengan menunjukkan barcode dll. Kami hanya bisa berharap agar perevisian kebijakan segera dikeluarkan.”⁵²

Dari hasil wawancara di atas memberikan bukti bahwa dalam kelompok sasaran untuk BBM subsidi masih belum tepat sasaran dikarenakan masih banyak masyarakat menengah ke atas yang menggunakan BBM subsidi dengan jenis kendaraan yang mewah.

3) **Organisasi Pelaksana**

Organisasi pelaksana merupakan orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam mendukung pemberlakuan BBM subsidi di Kota Banda Aceh.

Adapun beberapa pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi kebijakan ini yaitu Pemerintah Daerah Aceh, Pihak Pertamina Kota Banda Aceh dan Pusat Pertamina yang bertujuan untuk melakukan perubahan atau perkembangan terupdate mengenai aplikasi MyPertamina, Pihak supervisor SPBU yang bertujuan untuk melakukan pengecekan stok BBM subsidi, kemudian BPH Migas melakukan pemantauan terhadap pemakaian BBM subsidi dan Kapolres untuk melihat keadaan SPBU apakah ada terjadi antrian

⁵¹ Wawancara dengan Masyarakat yang Menggunakan BBM subsidi Melalui Aplikasi MyPertamina Pada Tanggal 01 April 2024.

⁵² Wawancara dengan Supervisor SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

cukup panjang dikarenakan kekurangan stok BBM subsidi serta mencegah terjadinya kecelakaan di sekitaran SPBU akibat antrian dalam pengisian BBM subsidi.

Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan tugas tentunya kami akan memberikan yang terbaik kepada masyarakat mengenai penggunaan bbm subsidi ini agar tepat sasaran, dengan mengontrol dua bulan sekali di setiap SPBU oleh PBH Migas dan juga di kotrol oleh Kapolres dan Supervisor SPBU yang memang sudah menjadi penanggungjawab lapangan di SPBU Kota Banda Aceh. dan kami berharap agar dalam pengontrolan kami ini tidak ada lagi terjadi kecurangan atau lainnya.”⁵³

Supervisor di SPBU Lueng Bata Kota Banda Aceh, mengatakan bahwa:

“Kalau ditanyak apakah dalam melaksanakan pengevaluasian terhadap keadaan di SPBU ada hal-hal diperkirakan tidak terjadi di lapangan, maka saya jawab tentunya ada. Contohnya seperti masyarakat yang menggunakan modifikasi tangki dan masyarakat yang mengisi BBM subsidi dengan kendaraan yang sama tetapi memiliki plat yang berbeda. disitu saya juga kurang paham bagaimana pendaftaran mereka tetapi yah seperti itu kan tentunya memang tidak boleh dan melanggar namanya. Kalau dulu solar kami siapkan 60 liter tetapi sekarang sudah dibatasi 20 liter karena sering juga terjadi ketika pengisian BBM subsidi si konsumen mengisi pertalite yang memang kuota nya 120 liter dan si konsumen melakukan pengisian secara berkali kali dalam satu hari tersebut, konsumen sengaja menghabiskan minyak tersebut lalu sorenya mengisi lagi hingga 120 liter perhari, nah keadaan yang seperti ini tidak bisa terjadi lagi di sekarang, karena sekarang sudah diperketat. Jika konsumen sudah mengisi hampir 100 liter dia sudah tidak dapat mengisi lagi hingga 120 liter, karena pertamina telah membatasi pemakain si konsumen.”⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas memberikan bukti bahwa adanya organisasi pelaksana dalam penerapan kebijakan BBM subsidi bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam penggunaan BBM subsidi, kemudian mencegah

⁵³ Wawancara dengan Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Pada Tanggal 29 April 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan Supervisor SPBU Lueng Bata Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

terjadinya kemacetan dan mengecek stok BBM subsidi yang dilakukan oleh Supervisor SPBU, BPH Migas dan Kapolres Kota Banda Aceh.

4) **Faktor Lingkungan**

Dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan tentunya memiliki kendala atau tantangan pada terlaksananya dilapangan. Kendala dan tantangan tersebut dapat berasal dari lingkungan masyarakat dimana kebijakan itu diterapkan sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan.

Dalam hal ini, kendala atau tantangan di lingkungan masyarakat yang terjadi di lapangan ketika pengisian BBM subsidi yaitu masyarakat merasa terlalu rumit dengan pengisian BBM subsidi yang harus menunjukkan barcode, dikarenakan hanya di Aceh saja yang menerapkan barcode tersebut, dan adapun tantangan dalam pengimplementasian kebijakan BBM subsidi ini masih banyak dinikmati oleh orang kaya, sehingga tantangan kedepannya untuk perevisian pengimplementasian kebijakan diharapkan agar perivisan kebijakan tersebut dapat dikatakan tepat sasaran bagi golongan masyarakat tertentu.

Supervisor SPBU di Lueng Bata Kota Banda, mengatakan bahwa:

“Banyak sekali memang masyarakat yang menanyakan terkait kenapa di Aceh saja harus menunjukkan barcode dan itu sangat ribet bagi, dan saya pun menjawab alasannya karena Provinsi Aceh dan di Kota Banda Aceh salah satunya terpilih menjadi kota yang dilakukan uji coba dalam penerapan barcode untuk pembelian BBM subsidi yang sudah dipertimbangkan dalam beberapa faktor yaitu kesiapan infrastruktur digital dan adanya kesiapan bantuan di lapangan seperti sosialisasi program melalui membuka post di beberapa SPBU. Adapun dalam penerapan barcode ini berguna untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kecurangan penggunaan BBM Subsidi maupun hal-hal lain yang tidak diinginkan terjadi. Oleh karena itu, sangat bagus diterapkan barcode ini ya, dan menurut saya tidak masalah sama sekali kenapa di Aceh saja yang harus menunjukkan barcode, karena kita sudah di kasih kepercayaan untuk di Aceh ditetapin penerapan barcode dan ternyata itu berjalan sangat bagus. Oleh karena itu, penetapan barcode di Aceh ini akan terus berjalan sampai kapan pun. Tetapi untuk sementara ini tahun 2024

karena sedang adanya kegiatan PON XXI Aceh-Sumut, maka dalam pengisian BBM Subsidi dengan menunjukkan barcode dicabut sementara. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi para tamu yang akan mengikuti kegiatan PON XXI di Aceh, setelah itu akan diterapkan kembali seperti biasanya.”

Beliau menambahkan bahwa:

“Kalau dalam penerapan aplikasi ini memang banyak sekali saya mendapat keluhan dari masyarakat terlebih lagi bagi masyarakat yang kurang paham, baik dari pendaftaran sampai tahapan-tahapan lainnya. Tetapi mengenai penerapan barcode menurut saya ini efektif agar BBM Subsidi dapat menyeluruh digunakan bagi masyarakat yang berhak.”⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas memberikan bukti bahwa adanya Faktor Lingkungan dalam penerapan kebijakan BBM subsidi terdapat kendala atau tantangan dari lingkungan masyarakat mulai dari merasa rumit ketika menunjukan barcode pada saat pengisian BBM subsidi sampai kepada tantangan yang harus segera dikeluarkan perivisan kebijakan agar BBM subsidi tepat sasaran.

⁵⁵ Wawancara dengan Supervisor SPBU Lueng Bata Kota Banda Aceh Pada Tanggal 25 April 2024.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Efektivitas Kebijakan BBM bersubsidi di Kota Banda aceh masih belum dikatakan tepat sasaran kepada masyarakat yang berhak mendapatkan BBM subsidi. Merujuk pada Indikator Efektivitas Kebijakan yang meliputi 4 indikator yaitu Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program masih belum sesuai jika dikatakan penerapan BBM subsidi untuk masyarakat yang berhak menerimanya.
2. Mekanisme Kebijakan BBM bersubsidi melalui aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh merujuk pada 4 faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan yang meliputi Kebijakan yang ideal, Kelompok sasaran, Organisasi pelaksana dan Faktor lingkungan dalam program BBM subsidi tepat sasaran dikatakan implementasi kebijakan mengenai BBM subsidi masih belum berjalan seperti yang diharapkan dikarenakan belum adanya kebijakan secara spesifik, tetapi kebijakan tersebut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 sedang melakukan perevisian yang akan memuat aturan teknis terbaru terkait ketentuan kelompok masyarakat yang berhak untuk menggunakan jenis BBM Tertentu (JBT) Solar dan jenis BBM khusus Penugasan (JBKP) Peralite, sehingga dengan keluarnya hasil perevisian tersebut diharapkan agar BBM subsidi dapat tepat sasaran.

5.2 Saran

Untuk kedepannya dalam menerapkan program BBM subsidi tepat sasaran melalui aplikasi MyPertamina diharapkan agar Pihak Pertamina selalu konsisten dalam melakukan sosialisasi terbaru dan benar-benar bisa tersalurkan bagi masyarakat menengah ke bawah, dengan melihat kriteria masyarakat itu sendiri. Sehingga masyarakat menengah ke atas tidak dapat menggunakan BBM subsidi dengan melakukan kecurangan ataupun sebagainya.

Selanjutnya Kepada Lembaga Eksekutif (Presiden) agar segera mengeluarkan perevisian mengenai kebijakan BBM subsidi tepat sasaran berdasarkan Peraturan Presiden No 191 Tahun 2014 yang bertujuan agar BBM subsidi ini jelas digunakan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah, sehingga permasalahan BBM subsidi ini tidak terus menerus digunakan oleh masyarakat menengah ke atas.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Bagus Tri Mahardika, “Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada SMK PGRI Rawalumbu”, Volume X. No. 2. September 2020.
- Danila Devina Mustamu & Yuliani Rachma Putri. “Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi MyPertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina di Masyarakat Kota Bandung”, *Jurnal e-Proceeding of Managemen*, Vol 6, No 2, Agustus 2019, hlm. 5188.
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.
- Stefanus Sampe. “Efektivitas Penerapan Kebijakan Subsidi Bahan Bakar Minyak”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 13. No. 1, 2023, hlm.49.
- Suryadi, “Dampak Kenaikan Harga BBM Dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi Impact Of Fuel Price Increasing And Fuel Consumption Elasticity Of Transportation Sector Comparative Study On Some Economy Sectors”, *Jurnal Warta Penelitian Perhubungan*, Vol 27, No 2, Maret-April, 2015, hlm. 95-102.
- Syamsir, dkk. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi My Pertamina Di Era Kenaikan BBM Bersubsidi”, *Jurnal Prosiding Mateandrau*, Vol 1, No 2, Desember, 2022, hlm. 244-253.
- Syamsir, dkk. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi My Pertamina Di Era Kenaikan BBM Bersubsidi”, *Jurnal Prosiding Mateandrau*, Vol 1, No 2, Desember 2022, hlm. 244-253.
- Sesilia Susi Susanti, “Implementasi Kebijakan Wajib Belajar 9 Tahun Di Desa Bati Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu”, *Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Publik*, hlm.8.
- Tarisyah Nadya Dwi Oktaviani, Diana Hertati, “Efektivitas Program Aplikasi MyPertamina di SPBU 54.651.05 Tlogomas Kota Malang”, *Jurnal Darma Agung*, Vol 31, No 3, Juni 2023, hlm. 218-225.
- Wenas, Kimbal, and Kumayas, “Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Tomohon.” *Journal Governance*. Vol , No 2 (2021).
- Ziva Alfian Marra & Uus Mohammad Darul Fadli, “Analisis Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak di PT.Yamaha Manufacturing Indonesia-Karawang, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 1 No 3 (2023).

Skripsi:

Andhita Dessy, Penelitian Pendidikan. 64.

Annisa Uswatun Hasanah, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi MyPertamina Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* ”, (Skripsi fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah) 2022.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdul, Wahab. “*Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*”. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004).

Hirtayuda, Heru Septi. Aplikasi penjualan produk kesehatan herbalife berbasis android. Stmik atma luhur, 2016.

Joko Pramono “*Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*”, (Surakarta: UNISRI Press: 2020), hal.2.

Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015, h. 86.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.

Wahyuni, heni. Aplikasi akademik berbasis smartphone android pada sma negeri 1 namang. Stmik atma luhur, 2017.

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Situs Berita Resmi:

Agribisnis.uma.ac.id. Faperta.uma. Teknik Pengumpulan Data, 2023.

Bisnis Tempo.co, Fahmy Radhi. Kendalikan BBM Subsidi Pakai MyPertamina Dinilai Tak Efektif (Pakar Ekonomi Energi Universitas Gadjah Mada).

Cakradunia.co. Banda Aceh Satu-satunya Kota di Aceh Isi BBM Bersubsidi Wajib Gunakan Akun MyPertamina. 2022.

CNN Indonesia (2022). Sri Mulyani Ungkap Bukti BBM Subsidi Dinikmati Orang Kaya.

Ilyas Fadhillah. Pengamat Soal Aplikasi MyPertamina: Dilupakan Setelah Harga BBM Naik. 2022.

PT Pertamina (Persero) 2020, “Subsidi BBM Dinikmati 60% Orang Kaya, Pertamina Upayakan Mekanisme Pendaftaran”.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian

Daftar pertanyaan untuk Admin Cabang atau fungsi BBM Retail di PT. Pertamina (Persero) Kota Banda Aceh

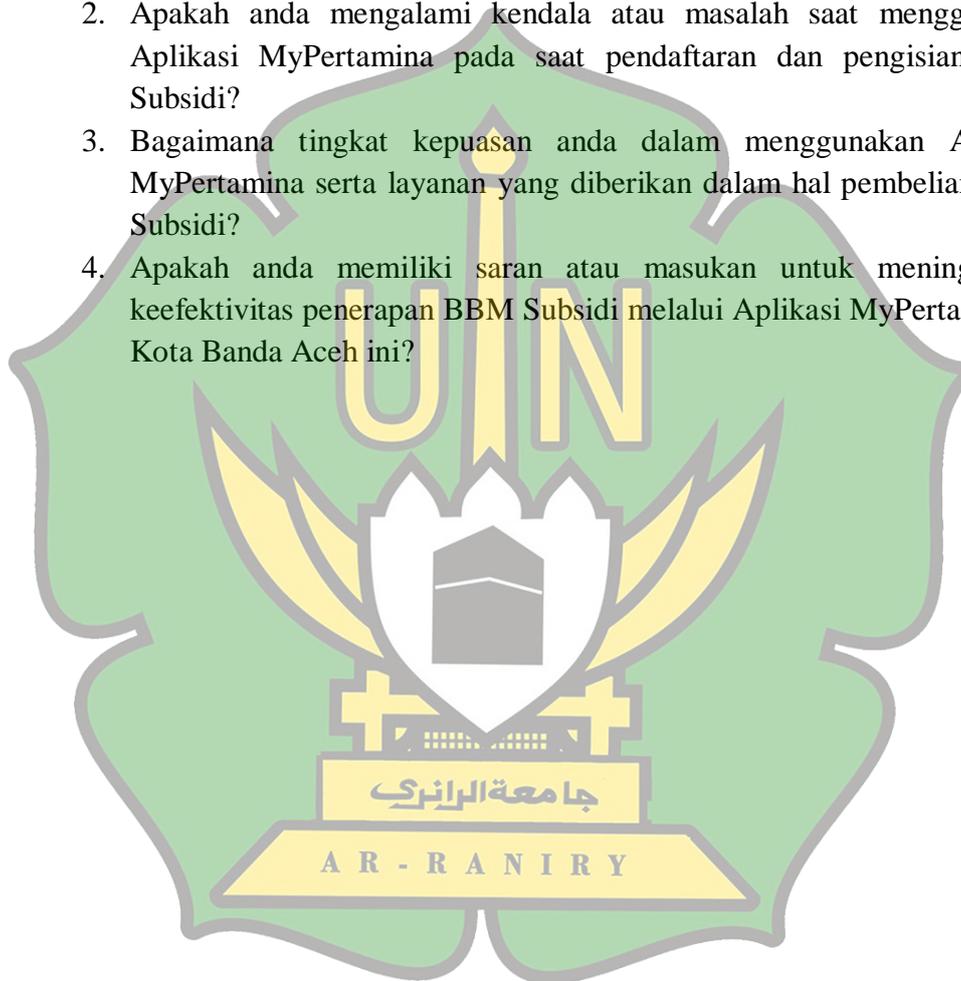
1. Apakah dalam Pelaksanaan/Penerapan Pemberlakuan BBM Subsidi di Kota Banda Aceh sudah efektif dan dapat dikatakan tepat sasaran? dan jika sudah, sejauh mana keefektifitas dalam pemberlakuan BBM Subsidi tersebut?
2. Bagaimana proses atau mekanisme kebijakan BBM Subsidi melalui penggunaan Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh?
3. Apakah dalam penerapan pemberlakuan kebijakan BBM Subsidi ini pihak Pertamina mendapat keluhan/hambatan? Jika ada, bagaimana pihak Pertamina menanggapi hal tersebut?
4. Apakah ada kebijakan khusus dari pemerintah Aceh atau dari Pertamina sendiri dalam peneparan pemberlakuan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina?

Daftar pertanyaan untuk Supervisor SPBU Lueng Bata dan SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh

1. Bagaimana tanggapan pihak Supervisor di SPBU ini terhadap penerapan pemberlakuan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina? Apakah sudah efektif dan tepat sasaran?
2. Bagaimana proses sosialisasi program BBM Subsidi tepat sasaran melalui Aplikasi MyPertamina di SPBU ini? Apakah adanya kendala dalam proses sosialisasi program tersebut?
3. Apakah pernah terjadi kecurangan dalam pengisian BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina di SPBU ini dan bagaimana pihak Supervisor SPBU ini menanggapi hal tersebut?
4. Apakah adanya pemantauan khusus di SPBU ini dalam penerapan pemberlakuan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina?
5. Berapakah batasan setiap liter per hari dengan setiap jenis kendaraan yang berbeda dalam pengisian BBM subsidi melalui Aplikasi MyPertamina di SPBU ini?

Daftar pertanyaan untuk Masyarakat pengguna BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap kebijakan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina? Apakah anda merasa penerapan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina sudah efektif dan tepat sasaran?
2. Apakah anda mengalami kendala atau masalah saat menggunakan Aplikasi MyPertamina pada saat pendaftaran dan pengisian BBM Subsidi?
3. Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam menggunakan Aplikasi MyPertamina serta layanan yang diberikan dalam hal pembelian BBM Subsidi?
4. Apakah anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan keefektifitas penerapan BBM Subsidi melalui Aplikasi MyPertamina di Kota Banda Aceh ini?



Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan FISIP



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 2154/Un.08/FISIP/Kp.07.6/11/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry banda Aceh ;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 Nopember 2022.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **09 Oktober 2023**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara :
1. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. Sebagai pembimbing I
2. Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si. Sebagai pembimbing II
Untuk membimbing skripsi :
Nama : Marni Safitri
NIM : 200802049
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : Efektivitas Kebijakan BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh

KEDUA : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 November 2023
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN,


MUJI MULIA

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di PT. Pertamina Persero Kota Banda Aceh



Banda Aceh, 29 April 2024
No. 235/PND431000/2024-S8

Lampiran :
Perihal : **Wawancara Ilmiah Mahasiswa**

Yang terhormat
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor - B-659/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/03/2024 tanggal
26 Maret 2024 perihal Wawancara Ilmiah Mahasiswa dengan ini kami sampaikan
bahwa Mahasiswa atas nama :

No	Nama	NIM	Fakultas
1.	Marni Safitri	200802049	Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan

Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa diatas telah selesai
melaksanakan Wawancara Ilmiah Mahasiswa yang berjudul **Efektifitas Kebijakan
BBM Bersubsidi di Kota Banda Aceh**. Harapan kami hasil yang didapat selama
Wawancara tersebut dapat diterapkan pada penyusunan skripsi

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

SAM Retail Aceh

Surya Suganda



Medan

MOR I Medan
Jl. Yos Sudarso 8-10, Kelurahan Silasas Kecamatan

Sumatera Utara 20114
Telephone
F 061 - 4556659
www.pertamina.com

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



1. Wawancara dengan Supervisor SPBU Lueng Bata Kota Banda Aceh



2. Wawancara dengan Supervisor SPBU Simpang Jam Kota Banda Aceh



**3. Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Aplikasi MyPertamina
Inisial DM**



**4. Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Aplikasi MyPertamina
Inisial ND**



**5. Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Aplikasi MyPertamina
Inisial SDN**



**6. Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Aplikasi MyPertamina
Inisial F**



**7. Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Aplikasi MyPertamina
Inisial MI**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Marni Safitri
 Tempat Tanggal : Banda Aceh, 16 Juli 2001
 Nomor Handphone : 089669511800
 Alamat : Gampong Lambheu
 Email : marniisafitri@gmail.com

Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 1 Lambheu
 Sekolah Menengah Pertama : SMP N 17 Banda Aceh
 Sekolah Menengah Atas - R A : SMK N 1 Banda Aceh

Sertifikasi

Ma'had Jamiah : 90 | 2021 | Ma'had Al-Jami'ah
 TOAFL : 400 | 2022 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Komputer : A- | 2020 | Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry
 Magang : 93.50 | 2023 | Kantor Gubernur Aceh